

RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Salah satu kelengkapan organisasi yang memenuhi prinsip-prinsip akuntabilitas adalah adanya Rencana Strategis (Renstra). Rencana strategis memuat sasaran strategik, ukuran hasil, ukuran pemacu kinerja, target, inisiatif strategik dan program kerja. Renstra ini penting bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga sebagai acuan bersama dalam menghadapi lingkungan persaingan Perguruan Tinggi. Renstra ini berlaku untuk periode 2020-2024.

Penyusunan Renstra ini sejalan dengan Instruksi Presiden RI Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, setiap departemen diwajibkan menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat Visi dan Misi Lembaga, serta kebijakan dan program pembangunan dalam kurun lima tahun. Dalam kaitan dengan hal tersebut di atas, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga telah menyusun Rencana Strategis (Renstra 2020 - 2024) yang memuat visi, misi, nilai-nilai, penilaian dan kajian lingkungan eksternal dan internal, tujuan, sasaran dan faktor kunci keberhasilan, serta strategi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga tahun 2020-2024 sebagai upaya memberikan informasi yang akuntabel dan terpercaya menyangkut program dan kegiatan untuk mencapai target dan sasaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.

Dengan berpedoman pada Renstra ini, seluruh satuan kerja di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga dapat menyelenggarakan kegiatan secara lebih sistematis, konsisten, dan seimbang sehingga pencapaian kinerja rencana strategis yang telah ditetapkan ini dapat dengan mudah diukur. Pada kesempatan yang baik ini, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga ini, semoga kerja sama ini dapat ditingkatkan di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 20 Oktober 2020


Dj. Afdawaza, M.Ag.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Pemikiran.....	1
B. Landasan Penyusunan Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).....	2
BAB II VISI, MISI TUJUAN DAN SASARAN	11
A. Landasan Historis Dan Legal.....	11
B. Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	13
C. Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	13
D. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	13
E. Kebijakan Sasaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	14
F. <i>Core Values</i>	18
BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN PENGEMBANGAN.....	26
A. Arah kebijakan dan Strategi Pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	26
BAB IV KONDISI OBJEKTIF DAN ANALISIS KESENJANGAN.....	35
A. Pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran.....	35
B. Tata Kelola Organisasi dan Manajemen	35
C. Mahasiswa dan Alumni	36
D. Sumber Daya Manusia (SDM).....	36
E. Pembelajaran dan Suasana Akademik	37
F. Penelitian	38
G. Pengabdian kepada Masyarakat	38
H. Sarana dan Prasarana	39
I. Keuangan.....	39
BAB V ARAH KEBIJAKAN DAN PROGRAM KERJA.....	40
A. Arah Kebijakan.....	40
B. Rencana Program Kerja	41
BAB VI ROADMAP DAN INDIKATOR CAPAIAN.....	44
A. Tahapan Implementasi.....	44
B. Indikator dan Target Kinerja.....	51
BAB VII STRATEGI DAN SUMBER PEMBIAYAAN.....	67
A. Strategi Pembiayaan.....	67
B. Sumber Pendanaan FEBI UIN Sunan Kalijaga.....	67
C. Fungsi Pembiayaan Pendidikan	69



D.	Rencana Pembiayaan.....	70
E.	Sistem dan Prosedur	76
BAB VIII SISTEM PEMANTAUAN DAN EVALUASI.....		78
A.	Siklus Manajemen Strategik	78
B.	Landasan Hukum Pelaksanaan	82
C.	Prinsip Pelaksanaan.....	82
D.	Tahap Pemantauan dan Evaluasi	83
E.	Mekanisme Pelaksanaan	84
BAB IX PENUTUP		86

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Pemikiran

Teknologi informasi telah telah menjadikan semua hal terintegrasi secara cepat, dan mendorong perubahan secara masif dan fundamental. Pencapaian-pencapaian peradaban sebelumnya hilang tergusur oleh peradaban baru yang ditopang oleh teknologi informasi. Kondisi ini merupakan tantangan nyata bagi perguruan tinggi, termasuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. FEBI UIN Sunan Kalijaga dituntut untuk melakukan adaptasi terhadap perubahan-perubahan dan meresponnya secara kreatif dan inovatif dalam paradigma *continuous improvement* untuk menghasilkan alumni yang tidak saja kompatibel dengan perubahan dan perkembangan zaman, tetapi juga mampu memberikan solusi atas dampak-dampak negatif atau residu dari pencapaian-pencapaian peradaban tersebut. Oleh karena itu, FEBI UIN Sunan Kalijaga membuat tagline **#Unggul Bermartabat**.

Tagline **#Unggul Bermartabat** merupakan pengejawantahan dari perpaduan nilai-nilai material yang hendak dicapai dan spiritual yang mbingkainya. Unggul adalah semangat untuk menjadi terbaik, sedangkan bermartabat merupakan semangat kemanusiaan yang dituntun oleh nilai-nilai keislaman. Bagi FEBI UIN Sunan Kaliaga, **#Unggul Bermartabat** adalah kesadaran dan kesiapan untuk menjadi terbaik tanpa kehilangan dimensi kemartabatan (baca: kemanusiaan). Dalam kondisi saat ini, yaitu dimana teknologi informasi tidak saja menjanjikan pencapaian-pencapaian luar biasa, tetapi juga merupakan ancaman bagi kemanusiaan, pada satu sisi serta kemunculan COVID-19 dengan semua varian turunannya yang memunculkan pertanyaan tentang kebermanfaatan pencapaian-pencapaian terhadap kemanusiaan pada sisi yang lain, maka tagline **#Unggul Bermartabat** menemukan elan vitalnya, yaitu keunggulan yang diraih, harus tetap berbingkai nilai-nilai kemanusiaan.

Rencana Strategis pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam periode 2020-2024 diterjemahkan dari Rencana Pengembangan Universitas melalui proses pengembangan yang berkelanjutan dalam kerangka program kerja kepemimpinan dekan 2020-2024 dalam upaya menuju *World Class University* (WCU) yang dibingkai dalam semangat *UIN Sunan Kalijaga untuk Bangsa dan UIN Sunan Kalijaga mendunia*. Target tersebut dilaksanakan dengan lima

program unggulan. *Pertama*, penguatan SDM (tenaga pendidikan, kependidikan, dan laboran), sumber daya finansial, sarana dan prasarana perkuliahan serta laboratorium, perpustakaan, dan pemanfaatan IT dengan koordinasi dari universitas. *Kedua*, memperluas dan memperkuat jejaring untuk menopang kampus merdeka-merdeka belajar. Kerjasama dilakukan dengan para pihak yang bersifat lokal, nasional, dan internasional. Kerjasama juga dilakukan baik dengan pemerintah (desa, kabupaten, dan kementerian), lembaga pendidikan, dan NGO). *Ketiga*, pemantapan Penjaminan Mutu Fakultas dan Penjaminan Mutu Prodi dengan garis komando dari Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas dalam bidang akademik dan dikontrol melalui pengawasan dari Satuan Pengawas Internal (SPI) dalam bidang non akademik. *Keempat*, internasionalisasi Febi baik dengan membuka kelas internasional maupun terlibat dalam forum-forum internasional. Internasionalisasi secara langsung atau tidak langsung akan memperkuat budaya akademik, membangun mentalitas unggul, dan memperkuat jejaring. *Kelima*, internalisasi Islam Indonesia yang moderat bersendikan nilai-nilai Sunan Kalijaga. Lima agenda kerja FEBI UIN Sunan Kalijaga 2020-2024 tersebut merupakan bagian dari upaya mencapai sasaran jangka panjang Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi *World Class University* dalam “*Islamic Studies*”.

B. Landasan Penyusunan Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Landasan penyusunan Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diturunkan dari Renstra Universitas yang mengacu kepada beberapa landasan, yaitu landasan Teologis, Filosofis, Pedagogis, Historis, Kultural, Sosiologis, Psikologis dan Praktis serta Yuridis.

Landasan Teologis

Secara teologis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terinspirasi oleh semangat Q.S. al-Mujadalah ayat 11. Allah berfirman: “Allah mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu (diberi ilmu, memperoleh ilmu) diantara kamu. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu amalkan.” Sinergitas iman-ilmu-amal dikembangkan dalam upaya mencapai derajat ‘kehormatan’ (*dignity*), kesejahteraan, martabat manusia. Keyakinan yang kuat dan sikap penuh percaya kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta didasari dengan ilmu akan melahirkan insan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang kreatif, produktif, inovatif dan bekerja keras tanpa kenal lelah, penuh semangat dengan tetap berada pada prinsip keilahaian. Dasar inilah yang diharapkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam agar mampu terus mengembangkan peradaban ekonomi

dan bisnis yang ditopang oleh nilai-nilai substantif Islam, yaitu adil, peduli, mensejahterakan, dan berkelanjutan.

Landasan Filosofis

Lembaga keuangan syariah secara umum keberadaannya semakin banyak diterima dan menjadi alternatif sistem ekonomi yang dijalankan oleh masyarakat Indonesia. Hal ini, misalnya, ditandai oleh keberadaan Bank Syariah Indonesia dan bank-bank syariah lainnya yang tumbuh bak cendawan di musim penghujan; praktik ekonomi Islam lembaga non keuangan syariah seperti pengelola zakat, infaq dan shodaqoh (pemerintah/Kementerian Agama maupun swasta); lembaga penelitian dan konsultan Ekonomi Islam; dan Kementerian Keuangan seperti sukuk, saham syariah, dan reksadana syariah. Semua contoh tersebut menunjukkan dinamika peningkatan Ekonomi Syariah yang cukup pesat.

Perkembangan tersebut secara filosofis menjadi dasar bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk mengembangkan keilmuan yang integratif-interkoneksi serta memiliki sinergi dengan kemajuan bangsa Indonesia maupun dunia. Peningkatan kualitas hidup manusia dan makhluk lainnya, baik dalam aspek material, moral dan spiritual, menjadi acuan penting dalam pengembangan keilmuan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penguatan Perbankan Syariah, Manajemen Keuangan Syariah, Ekonomi Syariah, Akuntansi Syariah, dan Magister Ekonomi Syariah menjadi sebuah kebutuhan hidup manusia yang harus segera dijawab oleh segenap civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang bekerjasama dengan *stakeholders*, pemangku kepentingan, dan masyarakat secara luas. Selain itu FEBI juga akan mengembangkan dan memperkuat peran-peran keilmuan dan kebermanfaatannya kepada masyarakat dengan mendirikan Prodi-prodi baru yang dibutuhkan, baik pada level sarjana, magister, maupun doktor. Kerjasama dengan pemerintah, perusahaan, sekelompok orang yang peduli terhadap masa depan bangsa patut digalakkan demi terwujudnya cita-cita Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta menuju *World Class University*.

Landasan Pedagogis

Implementasi iman-ilmu-amal dalam ranah pendidikan dengan mengharuskan adanya sinergitas antara ranah kognitif-afektif-psikomotorik. Pengembangan ilmu Ekonomi Islam yang solutif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat menjadi tangga-tangga capaian menuju *World Class University*. Ilmu Ekonomi Islam harus terkoneksi dengan kebutuhan riil kehidupan

nyata agar tetap menarik dan relevan bagi kehidupan berbangsa dan bernegara serta kehidupan mondial dan global dengan relasi setara antar bangsa dan peradaban di dunia.

Ekonomi perlu memiliki roh dan spirit etika dan spiritualitas serta ramah lingkungan sehingga tidak menjadi destruktif pada manusia, peradaban, dan alam semesta. Pendidikan yang utuh, integratif, komprehensif, solutif, dan positif perlu terus dikembangkan dengan mensinergikan *hadharah al-nash*, *hadharah al-'ilmi* dan *hadharah al-falsafah*: peradaban bersumber pada teks ilahiyah, peradaban ilmiah, dan peradaban berpikir kritis-logis, filsafat. Dengan demikian, manusia Indonesia tidak terjebak pada irrasionalitas, *klenik*, pembodohan dan lain sebagainya yang mampu merusak cara berpikir kritis-kreatif dan kesadaran kritis (*critical thinking, critical consciousness*).

Landasan Historis

Sejarah berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan respon positif perubahan berpindahnya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menjadi Universitas Islam Negeri (UIN). Secara kronologis berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai dengan SK Kelompok Kerja (POKJA) No. 02/Ba.0/A/2011 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang terbit tertanggal 24 Januari 2011, dan diperbaharui dengan SK Kelompok Kerja (POKJA) No. 505a/Ba.0/A/2011 tertanggal 12 September 2011 tentang Pembukaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk memulai penyusunan proposal yang diajukan kepada Senat Universitas. Pada tanggal 25 Juli 2011, Senat Universitas memutuskan menyetujui dibukanya Fakultas Ekonomi dan Binsis Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan beberapa revisi proposal. Proposal hasil persetujuan Senat Universitas dipresentasikan pada 24 November 2011 dihadapan Direktorat Jenderal (Dirjen) dengan persetujuan pembukaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan tiga prodi, yaitu Prodi Ekonomi Islam, Manajemen Islam dan Akuntansi Islam. Pada tanggal 14 Desember 2012 dilaksanakan Workshop *Center of Excellence* yang dihadiri oleh Dirjen Pendis sekaligus menguatkan pembukaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Kemudian pada 14 Februari 2012 Direktur Diktis memberi catatan untuk menyesuaikan dengan PMA no 36 Tahun 2009. Akhirnya, pada 21 Maret 2012 sempurna Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mendapat persetujuan melalui SK Nomor 522 tentang Pembukaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Terbitnya SK Nomor 522 menstimulasi dan mendasari pembukaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun ajaran 2012/2013 dengan dua Prodi, yaitu Ekonomi Syari'ah dan

Perbankan Syariah melalui jalur Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saat ini pengembangan telah dilakukan dan bukti nyata dengan melanjutkan perpindahan Prodi Manajemen Keuangan Syariah dari Fakultas Syariah dan Hukum serta dibukanya Prodi Akuntansi Syariah untuk Program Sarjana (S1) dan Prodi Ekonomi Syariah untuk Prodi S2. Awal mula Program Magister dibuka dengan satu konsentrasi, yaitu Ekonomi Syariah. Pada tahun 2016 berkembang menjadi Prodi S2 Ekonomi Syariah dengan konsentrasi Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah dan Manajemen Keuangan Syariah.

Menelaah, mengevaluasi dan merefleksikan proses berdirinya dan perkembangan yang terjadi, dapat menjadi bahan pengharapan dan motivasi untuk melangkah lebih jauh. Berbagai bentuk kerjasama, program-program, *best practices* (kegiatan terbaik) yang sudah dilaksanakan dapat menjadi acuan, pengulangan (replikasi), dan pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta di masa yang akan datang.

Landasan Kultural

Keragaman budaya Indonesia menjadi aset sekaligus tantangan yang harus direspon baik oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagaimana yang dicontohkan oleh Sunan Kalijaga yang menjadikan keragaman budaya lokal sebagai landasan kreatif dalam menumbuh-kembangkan tata nilai Islam yang akulturatif dan dinamis. Suku bangsa, agama, dan budaya merupakan lahan kemajuan ekonomi yang perlu mendapatkan sentuhan nilai-nilai spiritualitas dan humanitas dengan integrasi-interkoneksi ilmu ekonomi 'umum' dan Ekonomi Islam.

Keragaman budaya menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk tetap kreatif dan terbuka dalam menerima budaya dan peradaban 'asing' yang unggul serta bermanfaat bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa Indonesia secara luas. Budaya akademis dan budaya kualitas tinggi serta budaya unggul dan terkemuka harus menjadi pondasi utama pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Menyerap budaya baik dan unggul dari manapun berada merupakan keniscayaan karena 'hikmah' dan kebajikan itu merupakan karunia dan ilmu Tuhan yang perlu didapatkan.

Landasan Sosiologis

Secara sosiologis, Indonesia memiliki keragaman suku, etnis dan agama yang sarat memunculkan berbagai konflik. Keragaman tersebut menjadi aset tersendiri bagi bangsa, yang kemudian disebut sebagai karunia serta modal sosia. Dimana ketika aset tersebut dikelola dengan

sebaiknya, maka akan mampu memberikan manfaat tersendiri bagi sesama manusia, maupun alam sekitar. Tak dapat dipungkiri bahwa tujuan diciptakannya manusia oleh Tuhan adalah untuk menjadi *khalifah*. Pemimpin yang bertanggung jawab bagi sesama maupun alam di sekitarnya.

Aset yang sangat berharga mampu menghancurkan sumber daya yang lain jika tidak mampu dikelola dengan baik oleh para *khalifah*. Terjadinya perang *truth claim* (klaim kebenaran) antar kelompok, menjadikan kelompok tersebut merasa paling benar, paling kaya, dan paling berkuasa diantara kelompok yang lain. Hal ini lah yang nantinya mampu menjadi pemantik api perpecahan. Sehingga hasil akhirnya adalah terganggunya kestabilan perekonomian negara.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam hadir untuk mendeskripsikan fenomena sekitar. Sehingga nantinya mampu menjadi mediator untuk mendialogkan kepentingan dan keyakinan, serta mampu memperluas cakrawala dan pandangan antar kelompok. Hasil akhirnya adalah seluruh kelompok mampu menghargai dan saling mendukung aset yang telah dimiliki oleh kelompok yang lain.

Landasan Psikologis

Manusia memiliki sifat dan kesadaran yang integratif. Manusia juga memiliki kebutuhan yang komprehensif meliputi spiritual, material, ekonomi, sosial dan lain sebagainya. Di sinilah diperlukan ‘asupan gizi’ yang seimbang. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta perlu menawarkan keragaman keilmuan dalam bingkai keselarasan dan keseimbangan serta manfaat untuk kemakmuran dan kesejahteraan.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengusahakan terbentuknya keseimbangan antar berbagai disiplin ilmu, Dimana mampu mengintegrasikan dan menginterkoneksi ilmu ekonomi Islam dengan kesadaran spiritual sumber daya insaninya. Agama tanpa ilmu adalah kesombongan, sedangkan ilmu tanpa agama adalah keserakahan. Mementingkan satu ilmu di atas ilmu lainnya bisa menyebabkan ketertinggalan, kejumudan, dan kebodohan yang tentunya mengancam kesehatan jiwa.

Landasan Praktis

‘Ilmu tanpa amal bagai pohon tak berbuah.’ Ujaran penuh hikmah dan bijak dari Rasulullah ini menjadi landasan praktis bahwa apapun ilmu yang dikembangkan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, maka hasil akhirnya atau muaranya adalah implementasi di masyarakat bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Semua ilmu memiliki kandungan ‘praktis’

yang berguna dan bermanfaat bagi kepentingan umat dan bagi kemajuan peradaban Islam, Indonesia dan dunia.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki urgensi dan relevansi, pemaduan dan penyelarasan (integrasi dan harmoni) dalam ilmu-ilmu keislaman, sosial-keagamaan, dan ilmu ekonomi. Adanya integrasi dari ilmu agama dan ilmu terapan (ekonomi) menuntut mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk memiliki sikap yang fleksibel, adaptif, moderat dan terampil dalam menghadapi tantangan hidup baik di tingkat lokal-regional maupun global. Sehingga mampu terwujud peradaban manusia yang dinamis dan responsif terhadap perkembangan zaman.

Landasan Yuridis (Hukum)

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2016-2020 merupakan perwujudan dari penerapan berbagai peraturan perundang-undangan yang meliputi:

1. Landasan ideal, Pancasila
2. Landasan Konstitusional, Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Landasan Operasional
 - a) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 - b) Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 - c) Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 - d) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2000 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam Jabatan Struktural (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 197, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4018) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 100 Tahun 2000 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam Jabatan Struktural (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4194);

- e) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
- f) Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 4864);
- g) Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
- h) Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2009 tentang Tunjangan Profesi Guru dan Dosen, Tunjangan Khusus Guru dan Dosen, serta Tunjangan Kehormatan Profesor (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5016);
- i) Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5135);
- j) Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5423);
- k) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
- l) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533);
- m) Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);

- n) Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
- o) Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
- p) Peraturan Menteri Agama Nomor 65 Tahun 2013 tentang Pelayanan Publik di Kementerian Agama;
- q) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerjasama Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 253);
- r) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- s) Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1958);
- t) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1290);
- u) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 154 Tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1687);
- v) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 26 Tahun 2015 tentang Registrasi Pendidik pada Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1372);
- w) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
- x) Peraturan Menteri Agama Nomor 68 Tahun 2015 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Rektor dan Ketua pada Perguruan Tinggi Keagamaan yang diselenggarakan oleh Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1699);

- y) Peraturan Menteri Agama Nomor 74 Tahun 2015 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1808);
- z) Peraturan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2016 tentang Ijazah, Transkrip Akademik, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 231);
- aa) Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pengangkatan Dosen Tetap Bukan Pegawai Negeri Sipil Perguruan Tinggi Keagamaan dan Dosen Tetap Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 76);
- bb) Peraturan Menteri Agama Nomor 29 Tahun 2016 tentang Pemberian, Penambahan, dan Pengurangan Tunjangan Kinerja Pegawai pada Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 920);

Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1179).

BAB II

VISI, MISI TUJUAN DAN SASARAN

A. Landasan Historis Dan Legal

Sejarah berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam secara kronologis dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. SK Kelompok Kerja (POKJA) No. 02/Ba.0/A/2011 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang terbit tertanggal 24 Januari 2011, dan diperbarui dengan SK Kelompok Kerja (POKJA) No. 505a/Ba.0/A/2011 tertanggal 12 September 2011 tentang Pembukaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam; dengan SK ini tim bekerja menyusun proposal untuk diajukan ke Senat Universitas.
- b. Rapat Senat Universitas tanggal 25 Juli 2011, yang memutuskan menyetujui (dengan catatan proposal diperbaiki) dibukanya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan keputusan ini Tim Pokja merevisi proposal.
- c. Presentasi Proposal Pembukaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ke Dirjen Pendis tanggal 24 November 2011; dan dengan arahan Bapak Dirjen (Waktu Itu Prof. Dr. H. Mohammad Ali, MA), Proposal direvisi menjadi Proposal Pembukaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (dengan tiga prodi: Prodi Ekonomi Islam, Manajemen Islam dan Akuntansi Islam)
- d. Workshop *Center of Excellence* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 14 Desember 2012 dengan dihadiri oleh Bapak Dirjen Pendis dan beliau menegaskan dan mendorong agar Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai perguruan tinggi Islam tertua menjadi *Center of Excellence* (Pusat Unggulan) pengembangan ekonomi Islam melalui pembukaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).
- e. Presentasi ke Proposal Pembukaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ke Bapak Direktur Diktis Kemenag RI tanggal 14 Februari 2012; yang memutuskan menerima Proposal Pembukaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan catatan merevisi usulan prodi sesuai dengan PMA no. 36 tahun 2009.
- f. Penyampaian Revisi Proposal Pembukaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

sesuai arahan Bapak Direktur Diktis tanggal 22 Februari 2012 dengan dua program studi baru sesuai PMA no. 36 tahun 2009, yaitu Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah.

- g. SK No. 522 tentang Pembukaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dari Dirjen Pendis turun tanggal 21 Maret 2012.

Dengan tahapan-tahapan ini, yang akhirnya turun SK Dirjen Pendis No. 522 tentang Pembukaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dari Dirjen Pendis tanggal 21 Maret 2012. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta akan menjalankan SK ini dengan sebaik-baiknya, dimana telah menerima mahasiswa baru untuk tahun ajaran 2012/2013 dengan dua program studi baru, yaitu Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah melalui jalur-jalur penerimaan yang sudah ada di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah ditetapkan.

Pengelolaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diarahkan untuk menjadi *center of excellence* (pusat unggulan)---sebagaimana diamanahkan oleh Bapak Dirjen---di dalam sistem belajar-mengajar Ekonomi dan Bisnis (perbankan) Islam di Indonesia. Menurut *The Times Higher Education Supplement (THES)*, untuk menjadi unggul, setidaknya ada empat indikator penting yang diperhatikan di sebuah perguruan tinggi (universitas), yaitu: 1) kualitas riset, 2) Daya Serap Lulusan ke Dunia Kerja (*graduate employability*), 3) Daya Pandang Internasional (*International Outlook*), yang ditentukan oleh jumlah program studi bertaraf internasional dan jumlah mahasiswa internasional, dan 4) Kualitas Pengajaran, yang ditentukan oleh rasio dosen dengan mahasiswa.

Oleh sebab itu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berkomitmen untuk mengembangkan diri sebagai lembaga pendidikan tinggi yang memiliki keunggulan di empat hal tersebut. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, pengajaran di kelas untuk mahasiswa di tahun pertama, sebagian besar, akan menggunakan bahasa Inggris (*bilingual*); dan di tahun berikutnya seluruh pengajaran akan menggunakan bahasa Inggris; dan akan diajar oleh dosen baik lulusan dalam negeri maupun luar negeri. Ini semua dilakukan sebagai rintisan menuju kelas Internasional dan sekaligus *center of excellence* (pusat unggulan). Di samping itu, kurikulum di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam juga dirancang agar dapat membentuk

lulusannya menjadi pribadi yang berintegritas moral (berakhlak mulia) yang tinggi serta berwawasan dan berjiwa *entrepreneurship* (inovatif dan kreatif dalam berwirausaha).

B. Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

“Unggul dan terkemuka dalam pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk kemajuan peradaban”.

C. Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan keilmuan ekonomi dan bisnis Islam dalam pendidikan dan pengajaran dalam upaya menghasilkan lulusan yang berdaya saing global yang mempunyai kemampuan akademis dan profesional.
- b. Mengembangkan kreatifitas dalam penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam secara multidisipliner yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat.
- c. Meningkatkan peran serta dalam pemberdayaan masyarakat di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam untuk mewujudkan kesejahteraan *stakeholder* melalui pengembangan jejaring kerjasama dengan industri, pemerintah, regulator dan pihak-pihak lain untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
- d. Mewujudkan sistem pengelolaan Fakultas yang kredibel dan akuntabel melalui tertib administrasi, dokumentasi dan optimalisasi pemanfaatan IT untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

D. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Adapun tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah:

- a. Terwujudnya keilmuan ekonomi dan bisnis Islam dalam pendidikan dan pengajaran dalam upaya menghasilkan lulusan yang berdaya saing global yang mempunyai kemampuan akademis dan profesional.

- b. Menghasilkan kualitas dan mutu penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam secara multidisipliner yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat.
- c. Terwujudnya peran serta dalam pemberdayaan masyarakat di bidang keilmuan ekonomi dan bisnis Islam untuk mewujudkan kesejahteraan *stakeholder* dengan pengembangan jejaring kerjasama dengan industri, pemerintah, regulator dan pihak-pihak lain baik di tingkat nasional, regional, maupun global untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
- d. Terselenggaranya sistem pengelolaan fakultas yang kredibel dan akuntabel melalui tertib administrasi, dokumentasi dan optimalisasi pemanfaatan IT untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.

E. Kebijakan Sasaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Sasaran mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merujuk pada standar mutu nasional sebagaimana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Referensi yang menjadi acuan adalah Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT), Pedoman Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM-PT), Badan Akreditasi Nasional (BAN), dan ASEAN University Network-Quality Assurance (AUN-QA). Sasaran Mutu dalam rentang 2020-2024 sebagai berikut:

a. Tata Kelola

Tata kelola terdiri dari pemenuhan kaidah tata pamong, struktur organisasi dan organ fakultas, kode etik dan lembaga penyangga kode etik. Karakteristik kepemimpinan diperlukan dalam tata kelola Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk meningkatkan kepercayaan *stakeholders* dengan terus berusaha meningkatkan peringkat akreditasi baik tingkat nasional dan internasional.

b. Pembelajaran dan Suasana Akademik

Sasaran pembelajaran diarahkan pada tersedianya kebijakan, pedoman, atau panduan yang mendukung terciptanya tata kelola yang baik dalam pembelajaran dengan tetap mengacu pada kebijakan dan atau buku pedoman akademik dari universitas. Melakukan pengembangan kurikulum yang mengacu pada KKNI, SNPT, Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk mendukung terciptanya tata kelola yang baik dalam bidang pendidikan. Peningkatan proses

pembelajaran dilakukan dengan penyediaan standar mutu akademik, pedoman perkuliahan *hybride*, pengotimalan *e-learning*, perbaikan sistem informasi akademik, menggunakan media pembelajaran berbasis IT dan sosial media, serta kemampuan berbahasa asing untuk menunjang peningkatan daya saing lulusan menghadapi persaingan global. Selain itu, untuk menyelaraskan kompetensi lulusan dengan kebutuhan pengguna, melalui PSMF dan PSMP terus melakukan perbaikan yang berkelanjutan dengan penguatan sistem penjaminan mutu baik melalui audit internal maupun eksternal serta melakukan implementasi dan evaluasi *Outcome Based Education* (OBE) sesuai dengan standar yang ditetapkan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM).

c. Mahasiswa dan Alumni

Kegiatan seleksi mahasiswa baru Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dilakukan berdasarkan pedoman yang ada dan terpusat di ADMISI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penerimaan mahasiswa baru FEBI menjunjung tinggi keberpihakan kepada calon mahasiswa, keragaman wilayah, rasio keketatan, rasio pendaftar ulang, rasio mahasiswa transfer, kebijakan mahasiswa Warga Negara Asing (WNA) dan jumlah mahasiswa WNA sebagaimana diatur dalam buku pedoman operasional Penerimaan Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kegiatan mahasiswa dan kemahasiswaan, meliputi layanan mahasiswa, upaya peningkatan prestasi, layanan bimbingan karir, instrumen dan hasil pengukuran kepuasan dengan bekerjasama dengan Lembaga Konseling Program Studi Psikologi Fakultas Sosial Humaniora dan Lembaga Konsultasi Keluarga LK3 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Indikator alumni, dilihat dari rasio kelulusan tepat waktu, *completion rate*, indeks prestasi kumulatif (IPK), sistem evaluasi lulusan, melakukan survey dan partisipasi alumni. Mengembangkan juga kegiatan kewirausahaan alumni, budaya wirausaha di kalangan alumni dan alumni sebagai pencipta lapangan kerja.

d. Sumber Daya Manusia

Sistem Pengelolaan monitoring dan evaluasi kinerja dilakukan dengan sistem pengelolaan mencakup perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, retensi dan pemberhentian. Melakukan monitoring dan evaluasi, melakukan kinerja dosen

dan penilaian kinerja tenaga kependidikan.

Pengembangan dosen di FEBI dilakukan berdasarkan pedoman dan perencanaan yang ada, yaitu dengan studi lanjut S3 bagi dosen dengan tetap mempertimbangkan rasio dosen tetap dan tidak tetap, peningkatan kualifikasi dosen melalui serifikasi dosen baik di bidang akademik maupaun profesional, dan peningkatan jabatan fungsional melalui pogram percepatan TPKI, *academic writing*, post doctoral, dan akselerasi guru besar. Peningkatan kualitas tenaga kependidikan tenaga administrasi dan tenaga teknis dilakukan dengan mengirimkan ke acara pelatihan, seminar yang menunjang terlaksananya tugas pokok dan fungsi tendik. Pengukuran kepuasan atas pelayanan dari dosen dan tenaga kependidikan dilakukan dengan instrumen pengukuran kepuasan.

Kebijakan pendidikan dan pedoman pembelajaran meliputi kebijakan pendidikan, unit penjaminan mutu, pedoman Tri Dharma PT, monitoring dan evaluasi pembelajaran. Sedangkan kegiatan pengembangan kurikulum sesuai dengan kebijakan dan pedoman yang ada serta dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap program studi. Untuk suasana akademik, menggunakan pedoman kebebasan akademik serta perlu adanya pengembangan suasana akademik.

e. Penelitian

Kegiatan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di koordinasikan oleh Lembaga Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga dengan mengikuti Peta Jalan (*Roadmap*) Penelitian LPPM, Fakultas, dan Program Studi sesuai dengan kebijakan dan rencana induk penelitian yang sudah ada. Penelitian dosen juga melihat dari jumlah penelitian dan dosen peneliti, publikasi dan sitasi, pemberian penghargaan hasil penelitian dengan paten, HAKI dan jumlah penghargaan yang diberikan.

Pemanfaatan hasil penelitian mengacu pada kebijakan yang ada, dengan berdasarkan asas pemanfaatan untuk pembelajaran dan untuk masyarakat. Program peningkatan publikasi hasil-hasil penelitian dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa diupayakan dengan melakukan program *academic writing*, *research camp*, dan percepatan guru besar serta meningkatkan reputasi jurnal fakultas melalui perbaikan akreditasi jurnal baik nasional maupun

internasional. Selain itu, peningkatan dana penelitian dilakukan dengan terus membangun jejaring kerjasama dengan lembaga-lembaga (donatur) dari dalam dan luar negeri.

f. Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat mengacu pada kebijakan dan pedoman yang ada pada Peta Jalan (*Roadmap*) Pengabdian LPPM, Fakultas, dan Program Studi dengan tetap mengacu pada RIP Pengabdian kepada masyarakat, program PKM: pengembangan/pemberdayaan komunitas (*community development/empowerment*), amal bakti dan kemanusiaan (*charity and humanitarian*), pendidikan berkelanjutan (*continuing education*), penanggulangan bencana (*disaster relief*), kerja sosial (*social work*) dan pelestarian lingkungan (*enviromental program*).

Kegiatan publikasi juga dilakukan berdasarkan pada tujuan, media dan cakupan. Relevansi penelitian dengan KPM, bahwa kegiatan PKM berbasis hasil penelitian. Program peningkatan publikasi hasil-hasil pengabdian dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa diupayakan dengan terus melakukan program pendampingan pengabdian kepada masyarakat serta meningkatkan reputasi jurnal pengabdian fakultas melalui perbaikan akreditasi jurnal baik nasional maupun internasional. Selain itu, peningkatan dana pengabdian dilakukan dengan terus membangun jejaring kerjasama dengan lembaga-lembaga (donatur) dari dalam dan luar negeri.

g. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sangat memadai untuk menunjang proses belajar mengajar yang nyaman dan kondusif. FEBI UIN Sunan Kalijaga memiliki Gedung perkuliahan yang terdiri atas lima lantai dengan fasilitas sarana prasarana perkuliahan yang sangat lengkap terdiri atas ruang perkuliahan yang dilengkapi dengan AC dan terkoneksi WIFI, ruang auditorium yang megah, atrium, *student lounge*, laboratorium komputer dan laboratorium bahasa, Galeri investasi, laboratorium bank mini, Pusat studi, ruang baca, ruang UKM/Ormawa, mushola, kantin dan *basement*.

Untuk sarana dan prasarana yang lain FEBI menginduk ke universitas, meliputi;

perpustakaan, poliklinik, fasilitas IT, dan ruang pertemuan. Adapun Kebijakan pengembangan sasaran dan prasarana dalam lima tahun ke depan lebih difokuskan pada penyediaan *smart room*, ruang multimedia beserta seluruh kelengkapannya yang berbasis IT.

h. Bidang Kerjasama

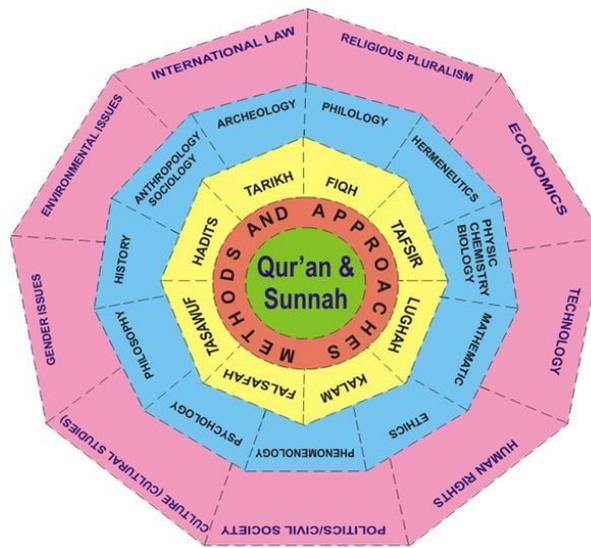
Kebijakan kerjasama mengarah pada pengembangan kerjasama FEBI dalam negeri dengan dunia usaha, dunia industri, dan lembaga pengguna lulusan serta lembaga ilmiah, lembaga pendidikan, dan lembaga donor serta kerjasama luar negeri dengan lembaga ilmiah, lembaga pendidikan, dan lembaga donor.

i. Keuangan

Kebijakan di bidang keuangan berdasarkan pada pedoman dan pengelolaan dana yang terkait dengan sistem pencatatan biaya, sistem analisis satuan biaya, sistem evaluasi. Pedoman dan mekanisme penetapan biaya pendidikan berdasarkan mekanisme penetapan biaya investasi, biaya operasional, satuan biaya operasional serta UKT/SPP mahasiswa. Biaya pendidikan terdiri dari perhitungan biaya kuliah tunggal dan uang kuliah tunggal (UKT). Sumber pendanaan pendidikan bersumber dari mahasiswa dan non-mahasiswa yang meliputi hibah dan kerjasama Fakultas. Pembiayaan pendidikan meliputi biaya operasional Tri Dharma PT serta biaya investasi. Untuk kegiatan bidang keuangan dilakukan audit keuangan sesuai dengan mekanisme audit publik serta pemanfaatan hasil audit.

F. Core Values

Dalam upaya membangun proses perwujudan visi dan misi yang telah ditetapkan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan nilai-nilai dasar yang dianut sebagai berikut:



Gambar 1. Core Values Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengacu pada *Sembilan Prinsip Pengembangan Akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta* yang memuat pesan dan kata-kata kunci integrasi-interkoneksi, iman, ilmu, dan amal terpadu *hadlarah al-nash, hadlarah al-ilm, hadlarah al-falsafah*, inklusif, keberlanjutan, perubahan, disiplin, dan aktif serta mengacu pada visi, misi dan tujuan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, maka *core values* yang diaplikasikan meliputi **integratif- interkonektif, dedikatif-inovatif, dan inklusif-continuous-improvement** disingkat **ii-di-ici** dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Integratif-Interkonektif:

Nilai ini merupakan **dasar dan sistem** yang selama ini dikembangkan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Antara keilmuan agama dan non-agama harus terpadu, interkonektif, dan saling menyapa.

Tidak ada dikotomi keilmuan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta meski di tingkat kelembagaan pemerintah pusat masih dikotomik (ada Kemenag dan Kemenristekdikti). Bahkan lebih dari itu, integratif dan interkonektif bukan hanya diaplikasikan dalam pengembangan akademik, tetapi juga penyelenggaraan, pengelolaan dan pengembangan administrasi, kemahasiswaan, kerja sama, serta usaha-usaha komersial (*entrepreneurship*) menuju perguruan tinggi masa depan yang profesional dan mensejahterakan.

Dalam ranah integrasi-interkoneksi terdapat empat ranah yaitu:

- 1) *Ranah Filosofis*, Era sekarang berbeda dengan abad pertengahan dan abad modern/renaisans. Pada abad pertengahan dunia pengetahuan diwarnai dengan dominasi agama atas rasio. Penalaran rasional dikembangkan dalam batas-batas dogma keagamaan. Di Eropa bisa dilihat implikasi dari dominasi seperti ini adalah hegemoni kebenaran gereja dalam segala aspek kehidupan termasuk dunia ilmu. Sementara di masa modern, dunia ilmu bergeser dari dominasi agama atas rasio kepada dominasi rasio atas agama. Slogan *science for science* sebagai simbol kebebasan ilmiah pada masa renaissance mendorong lahirnya revolusi ilmiah yang memarjinalkan agama. Belajar dari dua periode sejarah di atas, dunia pengetahuan harus dibersihkan dari dominasi, apakah itu agama atas ilmu atau sebaliknya. Pada era kontemporer kecenderungan menghargai setiap bangunan keilmuan sangat kuat dan bahkan meyakini adanya interkoneksi antar ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, merajut paradigma interkoneksi antara agama dan ilmu, bahkan antar agama, ilmu, filsafat, tradisi dan sistem episteme lainnya merupakan suatu kebutuhan pokok manusia sekarang. Paradigma interkoneksi keilmuan seperti ini lebih sehat karena memiliki implikasi saling mengapresiasi dan saling memberdayakan antar masyarakat, budaya, etnis dan tradisi keagamaan.

Atas dasar pemikiran di atas, pengajaran setiap matakuliah yang mengacu KKNI harus dikembangkan dengan semangat interkoneksi antar disiplin keilmuan, dan untuk konteks Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta ditambah dengan semangat pengintegrasian nilai-nilai kebenaran universal umumnya dan keislaman khususnya dalam proses pembelajarannya.

Integrasi-Interkoneksi pada ranah filosofis dalam pengajaran dimaksudkan bahwa setiap matakuliah harus diberi nilai fundamental eksistensial dalam kaitannya dengan disiplin keilmuan lainnya dan dalam hubungannya dengan nilai-nilai humanistiknya. Mengajarkan fiqh misalnya di samping makna fundamentalnya sebagai filosofimembangun hubungan antar manusia, alam dan Tuhan dalam ajaran Islam, juga

ditanamkan pada peserta didik bahwa eksistensi fiqh tidaklah berdiri sendiri atau bersifat *self-sufficient*, melainkan berkembang bersama disiplin keilmuan lainnya seperti filsafat, sosiologi, psikologi dan lain sebagainya. Demikian juga dalam mengajarkan ilmu umum seperti sosiologi yang mengajarkan interaksi sosial antar manusia akan menjadi terberdayakan dengan baik apabila peserta didik diajar untuk mereview teori-teori interaksi sosial yang sudah ada dalam tradisi, budaya dan agama. Interkoneksi seperti ini akan saling memberdayakan antara sosiologi di satu pihak dan tradisi, budaya atau agama di pihak lain.

- 2) *Ranah Materi*, Integrasi-Interkoneksi pada ranah materi bisa dilakukan dengan tiga model yakni: **Pertama**, model pengintegrasian ke dalam paket kurikulum, misalnya dalam waktu 8 semester mahasiswa harus menyelesaikan bobot studi sebanyak 144 sks dengan komposisi 50% ilmu-ilmu keislaman dan keagamaan, dan 50% ilmu-ilmu umum.

Jadi hanya sekedar menyandingkan matakuliah-matakuliah yang mewakili ilmu-ilmu keislaman atau keagamaan dan yang mewakili ilmu-ilmu umum. Proses interkoneksi keilmuannya akan terpusat pada kreativitas mahasiswa memahami dan menghubungkan antar keduanya. **Kedua**, model penamaan mata kuliah yang menunjukkan hubungan antara disiplin ilmu umum dan ilmu keislaman. Model ini menuntut setiap nama mata kuliah mencantumkan kata Islam seperti ekonomi Islam, politik Islam dan pendidikan Islam. **Ketiga**, model pengintegrasian ke dalam tema-tema mata kuliah. Model ini menuntut dalam setiap pengajaran mata kuliah keislaman dan keagamaan harus disisipkan teori-teori keilmuan umum terkait. Sebaliknya, dalam setiap pengajaran mata kuliah ilmu-ilmu umum harus diberikan wacana- wacana teori keislaman dan keagamaan sebagai wujud interkoneksi antara keduanya, tanpa embel-embel nama Islam pada matakuliah yang bersangkutan.

- 3) *Ranah Metodologis*, yang dimaksud metodologi di sini yaitu metodologi yang digunakan dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan. Setiap ilmu memiliki metodologi penelitian yang khas yang biasa digunakan

dalam pengembangan keilmuannya. Dalam konteks struktur keilmuan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bersifat integratif-interkoneksi tentu menyentuh pada ranah metodologis ini. Ketika sebuah disiplin ilmu diintegrasikan atau diinterkoneksi dengan disiplin ilmu lain, secara metodologis ilmu interkoneksi tersebut harus menggunakan pendekatan dan metode yang sesuai dengan ilmu tersebut. Sebagai contoh pendekatan fenomenologis yang memberi apresiasi empatik dari orang yang mengalami pengalaman, dianggap lebih sesuai daripada pendekatan lain yang mengandung bias, anti agama seperti psikoanalisis.

- 4) *Ranah Strategis*, yang dimaksud ranah strategis adalah ranah pelaksanaan atau praksis dari proses pembelajaran keilmuan integratif-interkoneksi. Dalam konteks ini, setidaknya kualitas keilmuan serta ketrampilan mengajar dosen menjadi kunci keberhasilan perkuliahan berbasis paradigma integratif. Pembelajaran dengan karakteristik, interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa menjadi keniscayaan. Sedangkan model kajian integrasi-interkoneksi keilmuan dapat diterapkan dalam beberapa model yaitu:
 - a) Informatif, berarti suatu disiplin ilmu perlu diperkaya dengan informasi yang dimiliki oleh disiplin ilmu lain, sehingga wawasan civitas akademika semakin luas, misalnya ilmu agama yang bersifat normatif diperkaya dengan teori ilmu sosial yang bersifat historis, demikian pula sebaliknya.
 - b) Konfirmatif (klarifikatif) mengandung arti bahwa suatu disiplin ilmu tertentu untuk dapat membangun teori yang kokoh perlu memperoleh penegasan dari disiplin ilmu yang lain. Misalnya teori *binnary opposition* dalam antropologi akan semakin jelas jika mendapat konfirmasi atau klarifikasi dari sejarah sosial dan politik, serta dari ilmu agama tentang kaya-miskin, mukmin-kafir, surga-neraka dan lainnya.

- c) Korektif, berarti suatu teori ilmu tertentu perlu dikonfrontir dengan ilmu agama atau sebaliknya, sehingga yang satu dapat mengoreksi yang lain. Dengan demikian perkembangan disiplin ilmu akan semakin dinamis.
- d) Selain model tersebut, bisa juga digunakan model yang lebih rinci, yakni similarisasi, paralelisasi, komplementasi, komparasi, induktifikasi dan verifikasi.
- e) Similarisasi, yaitu menyamakan begitu saja konsep-konsep sains dengan konsep-konsep yang berasal dari agama, meskipun belum tentu sama. Misalnya menganggap bahwa ruh sama dengan jiwa. Penyamaan ini lebih tepat disebut similarisasi semu, karena dapat mengakibatkan bias sains dan reduksi agama ke taraf sains.
- f) Paralelisasi, yaitu menganggap paralel konsep yang berasal dari al-Qur'an dengan konsep yang berasal dari sains karena kemiripan konotasinya tanpa menyamakan keduanya. Misalnya peristiwa isra mi'raj paralel dengan perjalanan ke ruang angkasa dengan menggunakan rumus fisika $S=v.t$ (Jarak=kecepatan x waktu). Paralelisasi sering dipergunakan sebagai penjelasan ilmiah atas kebenaran ayat-ayat al-Qur'an dalam rangka menyebarkan syi'ar Islam.
- g) Komplementasi, yaitu antara sains dan agama saling mengisi dan saling memperkuat satu sama lain, tetapi tetap mempertahankan eksistensi masing-masing. Misalnya manfaat puasa ramadhan untuk kesehatan dijelaskan dengan prinsip-prinsip *dietary* dalam ilmu kedokteran. Bentuk ini tampak saling mengabsahkan antara sains dan agama.
- h) Komparasi, yaitu membandingkan konsep/teori sains dengan konsep/wawasan agama mengenai gejala-gejala yang sama. Misalnya teori motivasi dari psikologi dibandingkan dengan konsep motivasi yang dijabarkan dari ayat-ayat al-Qur'an.
- i) Induktifikasi, yaitu asumsi-asumsi dasar dari teori-teori ilmiah yang didukung oleh temuan-temuan empirik dilanjutkan pemikirannya

secara teoretis abstrak kearah pemikiran metafisik/gaib, kemudian dihubungkan dengan prinsip-prinsip agama dan al-Qur'an mengenai hal tersebut. Teori mengenai adanya sumber gerak yang tak bergerak dari Aristoteles merupakan contoh dari proses induktifikasi dari pemikiran sains ke pemikiran agama.

- j) Verifikasi, mengungkapkan hasil-hasil penelitian ilmiah yang menunjang dan membuktikan kebenaran-kebenaran (ayat-ayat) al- Qur'an. Misalnya penelitian mengenai potensi madu sebagai obat yang dihubungkan dengan surat an-Nahl (lebah) khususnya ayat 69:

ثُمَّ كُلِي مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا يَخْرُجُ مِنْ
بُطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً
لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٦٩﴾

“kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan”.

Dari kelima bentuk tersebut, mungkin bentuk tiga yang terakhir lebih cocok diterapkan, yaitu komparasi, induktifikasi dan verifikasi. Karena pada ketiga bentuk terakhir ini, Integrasi- Interkoneksi antara satu disiplin ilmu dengan disiplin ilmu yang lain terlihat lebih dinamis dan seimbang. Dalam bentuk studi ini juga dimungkinkan pengembangan kajian-kajian falsifikatif.

Meskipun demikian, bagi ilmu-ilmu yang sulit untuk dilakukan integrasi maupun interkoneksi dengan cara tersebut, sebagai langkah awal dapat dipakai bentuk lainnya seperti yang tergambar dari tiga bentuk pertama di atas, yaitu: similarisasi, paralelisasi dan komplementasi.

Untuk mengaplikasikan model-model kajian seperti yang dikemukakan, masing-masing program studi bisa mengembangkan

silabi, proses pembelajaran dan evaluasi yang mendukung terselenggaranya proses akademik yang integratif-interkonektif.

b. Dedikatif-Inovatif:

Nilai ini merupakan **sikap** dalam semua lini penyelenggaraan dan pengembangan, yang tidak sekedar bekerja rutin dan rajin, tetapi juga penuh dedikasi, amanah, selalu berpikir dan bergerak aktif, kreatif, cerdas, inovatif, dan berdisiplin tinggi. Sikap pengembangan akademik, manajemen, kepegawaian, kedosenan, kemahasiswaan dan seterusnya yang tidak hanya mengedepankan rutinitas (*business as usual*) tetapi penuh dengan dedikasi dan inovasi.

c. Inklusif-Continuous Improvement:

Nilai ini merupakan **sifat** dalam semua aktifitas manajerial dan pengembangan, yang harus diaplikasikan secara terbuka, akuntabel, dan komit terhadap perubahan berkelanjutan (*qabil li al-taghyir*, tetapi juga *muhafadzah, ala al-qadim al-salih wa al-akhdzu bi al-jadid al aslah*).

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN PENGEMBANGAN

A. Arah kebijakan dan Strategi Pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Sebagaimana dikemukakan di atas, bahwa tujuan dan sasaran pembukaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta akan dicapai secara bertahap. Periode pertama (2012-2016) merupakan tahapan peletak dasar fondasi pembangunan kelembagaan yang diikuti dengan persiapan pembangunan fisik. Periode kedua (2016-2020) merupakan penguatan kelembagaan disertai penyelesaian pembangunan fisik yang ditandai dengan penyempurnaan Gedung FEBI beserta seluruh sarananya. Periode ketiga (2020-2024) merupakan saat yang tepat bagi FEBI untuk mengembangkan diri di berbagai aspek guna mencapai prestasi yang unggul dan terkemuka. Agar proses ini dapat berlangsung secara berkesinambungan dan tepat sasaran, maka perlu dirancang strategi pengembangan, baik secara umum maupun strategi setiap bidang pengembangan. Sebab dengan adanya strategi diharapkan dapat dirumuskan metode atau cara-cara yang tepat untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Strategi pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta ini disusun dengan memperhatikan hasil analisis kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan yang dihadapi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagaimana diuraikan pada bagian sebelumnya.

Usaha pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta ini juga dilakukan secara bertahap, berkesinambungan, dan konsisten serta tetap memperhatikan berbagai masukan dan kritik yang membangun dari pihak yang otoritatif. Di samping itu program-program pengembangan dilakukan dengan memperhatikan skala prioritas dan kondisi obyektif yang ada.

Selanjutnya untuk menjamin keberhasilan pencapaian tujuan setiap bidang pengembangan, maka perlu dirancang strategi dalam mencapai tujuan sebagai berikut:

No	Tujuan	Strategi
1	Terwujudnya keilmuan ekonomi dan bisnis Islam dalam pendidikan	1. Mengembangkan kemampuan pembelajaran yang sinergi dengan

No	Tujuan	Strategi
	<p>dan pengajaran dalam upaya menghasilkan lulusan yang berdaya saing global yang mempunyai kemampuan akademis dan profesional.</p>	<p>perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era Revolusi Industri 4.0.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peningkatan pemerataan akses pendidikan dari berbagai wilayah dan status sosial. 3. Optimalisasi penerapan kurikulum Merdeka yang mendukung kebijakan nasional Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). 4. Efisiensi dan efektifitas sumber dan sarana pembelajaran. 5. Peningkatan kesiapan lulusan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat berdasarkan keilmuan ekonomi dan bisnis Islam. 6. Pengembangan organisasi kemahasiswaan sebagai wahana pembelajaran berorganisasi dan pengembangan karakter. 7. Merintis pembukaan kelas berbahasa asing menuju persiapan kelas internasional yang didukung dengan <i>student mobility</i> ke luar negeri.
2	<p>Menghasilkan kualitas dan mutu penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam secara multidisipliner yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberdayaan sumber daya penelitian yang integratif dan interkoneksi dengan mengacu pada roadmap penelitian. 2. Pengembangan dan pemeliharaan jejaring penelitian (nasional dan internasional). 3. Pengembangan kualitas pengelolaan

No	Tujuan	Strategi
		<p>jurnal internal fakultas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Optimalisasi kualitas publikasi karya ilmiah nasional dan internasional. 5. Meningkatkan kegiatan kolaborasi penelitian antara dosen dan mahasiswa. 6. Integrasi hasil penelitian ke dalam proses pembelajaran melalui RPS mata kuliah.
3	<p>Terwujudnya peran serta dalam pemberdayaan masyarakat di bidang keilmuan ekonomi dan bisnis Islam untuk mewujudkan kesejahteraan <i>stakeholder</i> dengan pengembangan jejaring kerjasama dengan industri, pemerintah, regulator dan pihak-pihak lain.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kerjasama (MoU) dengan institusi-institusi nasional maupun internasional dalam pengabdian kepada masyarakat. 2. Memperkuat implementasi kerjasama dalam pengabdian kepada masyarakat berdasar MoU yang sudah terjalin. 3. Peningkatan peran civitas akademika dalam pendampingan dan pemberdayaan masyarakat. 4. Pengembangan program-program kemitraan dalam meningkatkan kemanfaatan kegiatan dengan berbagai pemangku kepentingan dengan mengacu pada roadmap pengabdian masyarakat. 5. Integrasi hasil pengabdian masyarakat ke dalam proses pembelajaran melalui RPS mata kuliah.
4	<p>Terselenggaranya sistem pengelolaan Fakultas yang kredibel dan akuntabel melalui tertib</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelola dan memfasilitasi berjalannya iklim akademik yang kredibel dan akuntabel melalui tertib administrasi,

No	Tujuan	Strategi
	<p>administrasi, dokumentasi dan optimalisasi pemanfaatan IT untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.</p>	<p>dokumentasi dan optimalisasi pemanfaatan IT.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Memberikan fasilitas dan layanan prima dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. 3. Meningkatkan kualitas dan keamanan integrasi sistem data dan informasi dengan berbagai unit di institusi. 4. Memaksimalkan Sistem Informasi Akademik (SIA) untuk menunjang kegiatan akademik serta diharapkan meningkatkan kualitas pelayanan bagi dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dan seluruh sivitas akademika baik di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan UIN Sunan Kalijaga.

Dalam pelaksanaan sasaran dan strategi, ada beberapa bidang

a. Bidang Keorganisasian/Kelembagaan

Pengembangan bidang keorganisasian/kelembagaan ini harus dilaksanakan dengan terencana dan mempersiapkan terlebih dahulu proses internal, sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan) dibutuhkan serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Pengembangan bidang keorganisasian/ kelembagaan dilaksanakan dengan strategi: memperjuangkan pengesahan pembentukan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dapat menjadi bagian dari ORTAKER Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang baru sampai diterbitkannya SK dari Menpan RI dan PMA dari Menteri Agama (Kemenag) RI, dilanjutkan dengan membuka jurusan-jurusan/program-program

studi baru, baik jenjang S1 (angkatan kedua di FEBI), S2, dan S3, yang kemudian secara bertahap di-*upgrade* menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) sebagai *center of excellence* di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menuju fakultas bertaraf internasional. Setiap program studi di FEBI harus mampu meraih predikat akreditasi nasional maupun internasional yang baik pada Lembaga Akreditasi yang terpercaya.

b. Bidang Kepemimpinan, Manajemen, dan Administrasi

Pengembangan bidang kepemimpinan, manajemen, dan administrasi dilaksanakan dengan meningkatkan efektivitas kepemimpinan organisasional dan operasional. Kepemimpinan efektif mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam program studi, mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama, serta mampu membuat keputusan dan kebijakan dengan tepat, cepat, dan cermat bagi seluruh sivitas akademika. Selain itu, pengembangan bidang kepemimpinan, manajemen, dan administrasi dilaksanakan dengan mendorong para dosen untuk meningkatkan kepemimpinan publik melalui partisipasi aktif dan kepeloporan dalam organisasi sosial dan organisasi profesi.

Pengembangan bidang kepemimpinan, manajemen, dan administrasi juga dilaksanakan dengan mengembangkan manajemen dan administrasi yang berbasis akreditasi, baik pada level fakultas maupun program studi. Manajemen dan administrasi yang dikembangkan didukung dengan teknologi informasi (IT) guna mendukung efektivitas dan efisiensi manajemen dan administrasi.

c. Bidang Akademik

Pengembangan bidang akademik harus memperhatikan prinsip-prinsip integralistik dan komprehensivitas bidang-bidang keilmuan yang ada, serta dilaksanakan oleh tenaga ahli dalam bidangnya. Pengembangan bidang akademik dengan pola kerja komisi, dilaksanakan dengan strategi: membentuk tim penyusun kurikulum dengan pola kerja komisi berdasarkan bidang keilmuan; melakukan seminar, loka karya dan diskusi dalam rangka mencari bahan masukan bagi tim penyusun kurikulum; serta membuat rancangan kurikulum fakultas, jurusan dan program studi dengan memasukkan unsur agama Islam di dalam kelompok mata kuliah universitas, dan dilengkapi dengan membuat *Basic Course Outline* (BCO) untuk setiap matakuliah

pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, termasuk pula memperjelas profesi lulusan dan kompetensinya. Terlebih lagi di era Kurikulum Merdeka saat ini, integrasi bidang ilmu ekonomi dan bisnis dengan berbagai bidang ilmu lain serta dunia praktik harus terus ditingkatkan.

d. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Pengembangan bidang ini perlu melihat minat, bakat dan kreativitas mahasiswa serta prinsip-prinsip kebebasan kehidupan kampus. Pengembangan bidang kemahasiswaan ini dilaksanakan dengan strategi: menerima mahasiswa baru dengan sistem seleksi yang memperhatikan standar kualitas dan kemampuan intelektual calon, dalam jumlah yang sesuai dengan jurusan yang ada (S1 dan S2) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta maupun yang akan dibuka, dan juga kapasitas sarana-prasarana yang tersedia; dan menyelenggarakan program-program pembinaan kemahasiswaan seperti program pelatihan, seminar, diskusi dan penelusuran minat dan bakat mahasiswa, baik dalam bidang kesenian, olah raga, wiraswasta dan kepemudaan. Termasuk juga internasionalisasi mahasiswa, dalam artian merekrut mahasiswa asing maupun memberikan pengalaman internasional bagi mahasiswa dalam negeri. Berbagai kegiatan internasional seperti seminar, konferensi, maupun *student mobility* menjadi penting untuk dilakukan.

e. Bidang Penelitian dan Publikasi

Pengembangan bidang penelitian dan publikasi diselenggarakan berdasarkan asas kemanusiaan, keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT sebagai nilai luhur yang menjadi landasan spiritual dan moral, integritas, keadilan, kebenaran ilmiah, otonomi keilmuan, kebebasan akademik, etika keilmuan, dan bersifat profesional. Menumbuhkembangkan budaya meneliti sebagai dasar penyelenggaraan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan pengayaan budaya bangsa, sehingga menghasilkan penelitian monodisipliner, interdisipliner, transdisipliner, dan multidisipliner yang berkualitas. Budaya meneliti yang kondusif akan menghasilkan karya-karya ilmiah yang dapat dipublikasikan pada jurnal ilmiah terakreditasi, nasional dan internasional, minimal pada *Journal Global Review of Islamic Economics and Business* (GRIEB) yang dikelola

oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan jurnal Ekonomi dan Bisnis (EKBIS). Arah pengembangan penelitian dosen haruslah mengacu pada roadmap penelitian yang sudah ditetapkan oleh fakultas maupun program studi masing-masing. Internasionalisasi penelitian dan publikasi melalui kolaborasi dengan para peneliti di luar negeri perlu terus didorong dan dikembangkan. Hal ini perlu dilakukan guna menyelaraskan diri dengan arah *world class university* (WCU) UIN Sunan Kalijaga serta meningkatkan peringkat universitas di kancah nasional maupun dunia.

f. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Pengembangan bidang pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan mengutamakan program pengabdian yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis diawali dengan penandatanganan kerjasama (MoU) dengan pihak-pihak terkait. Arah pengembangan pengabdian dosen haruslah mengacu pada roadmap pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang sudah ditetapkan oleh fakultas maupun program studi masing-masing. Pengabdian kepada masyarakat sangat penting untuk dilakukan oleh para sivitas akademika sebagai bentuk implementasi dan aktualisasi program studi dalam pemecahan masalah sosial. Oleh karena itu, dengan didukung budaya penelitian yang baik, program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan berbasis riset.

g. Bidang Sumber Daya Manusia

Pengembangan bidang ketenagaan harus memperhatikan prinsip-prinsip jaminan kualitas tenaga baru yang direkrut, di samping tetap melakukan pembinaan terhadap tenaga dosen dan tenaga kependidikan yang sudah ada melalui beasiswa studi lanjut serta program pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan dalam melaksanakan tugas.

Pengembangan bidang ketenagaan ini dilaksanakan dengan strategi: merekrut tenaga pengajar baru sesuai dengan kebutuhan melalui sistem seleksi yang memenuhi standar kualitas yang diharapkan; dan bagi tenaga pengajar untuk bidang keilmuan yang termasuk masih langka, perlu ditempuh dengan cara khusus, misalnya melalui kerjasama dengan perguruan tinggi lain dan atau lembaga yang menghasilkan lulusan bidang keilmuan tersebut; serta memberi beasiswa atau

membuka kesempatan bagi tenaga dosen yang potensial untuk melanjutkan studi ke tingkat yang lebih tinggi, baik di dalam maupun di luar negeri.

Pengembangan dosen di FEBI dilakukan berdasarkan pedoman dan perencanaan yang ada, yaitu dengan studi lanjut S3 bagi dosen dengan tetap mempertimbangkan rasio dosen tetap dan tidak tetap, peningkatan kualifikasi dosen melalui serifikasi dosen baik di bidang akademik maupun profesional, dan peningkatan jabatan fungsional melalui program percepatan TPKI, *academic writing*, post doctoral, dan akselerasi guru besar.

h. Bidang Keuangan

Pengembangan bidang keuangan dilaksanakan agar terciptanya efektivitas sistem perencanaan, pemrograman dan penganggaran keuangan untuk mendukung tri dharma perguruan tinggi. Sistem perencanaan, pemrograman, dan penganggaran keuangan di kelola berdasarkan skala prioritas. Sebagai wujud transparansi dan akuntabel, sistem pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan dikelola dengan tertib sesuai dengan standar dan aturan yang berlaku.

i. Bidang Sarana, Prasarana

Pengembangan bidang ini perlu memperhatikan aspek kebutuhan pengembangan fakultas, penyediaan dana, dan aspek kualitas serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Saat ini, sarana dan prasarana yang dimiliki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sangat memadai untuk menunjang proses belajar mengajar yang nyaman dan kondusif. FEBI UIN Sunan Kalijaga memiliki Gedung perkuliahan yang terdiri atas lima lantai dengan fasilitas sarana prasarana perkuliahan yang sangat lengkap terdiri atas ruang perkuliahan yang dilengkapi dengan AC dan terkoneksi WIFI, ruang auditorium yang megah, atrium, *student lounge*, laboratorium komputer dan laboratorium bahasa, Galeri investasi, laboratorium bank mini, Pusat studi, ruang baca, ruang UKM/Ormawa, mushola, kantin dan *basement*.

Untuk sarana dan prasarana yang lain FEBI menginduk ke universitas, meliputi; perpustakaan, poliklinik, fasilitas IT, dan ruang pertemuan. Adapun Kebijakan pengembangan sasaran dan prasarana dalam lima tahun ke depan lebih difokuskan pada penyediaan *smart room*, ruang multimedia beserta seluruh kelengkapannya yang berbasis IT.

j. Bidang Kerjasama

Pengembangan bidang kerjasama dilaksanakan dengan berbagai lembaga baik dari dalam dan luar negeri. Kerjasama dalam negeri dilaksanakan dengan dunia usaha, dunia industri, dan lembaga pengguna lulusan serta lembaga ilmiah, lembaga pendidikan, dan lembaga donor. Sedangkan kerjasama luar negeri dilaksanakan dengan lembaga ilmiah, lembaga pendidikan, dan lembaga donor dengan tujuan untuk mengembangkan ilmu dan praktik ekonomi dan bisnis Islam. Hal ini sangat dibutuhkan mengingat Kurikulum Merdeka Tahun 2020 sudah mulai diimplementasikan guna mendukung kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

BAB IV

KONDISI OBJEKTIF DAN ANALISIS KESENJANGAN

A. Pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Pencapaian program kerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga dalam bidang visi, misi, tujuan dan sasaran strategi disosialisasikan kepada *stakeholders* tingkat nasional, tingkat regional, dan tingkat internasional melalui berbagai media. Efektivitas sosialisasi dipantau berdasarkan *tracer study*. Untuk menjamin terlaksanakannya renstra secara menyeluruh dan efektif sesuai dengan tahapan pencapaian tujuan, maka dilakukan evaluasi secara sistematis dan periodik. Bukti tersosialisasikannya visi, misi, tujuan dan sasaran melalui berbagai media, dan dampaknya terhadap *stakeholders* bisa dimonitoring melalui dokumen hasil evaluasi pemahaman *stakeholders* terhadap visi, misi, tujuan dan sasaran FEBI UIN Sunan Kalijaga.

B. Tata Kelola Organisasi dan Manajemen

Pencapaian program kerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada bidang tata kelola dan manajemen dipastikan sudah terlaksanakan dengan baik dan *accountable* oleh semua unit, melalui dokumen hasil evaluasi. Bukti tata kelola organisasi dan manajemen yang baik berupa (1) terdapatnya dokumen SOP serta wewenang dan tanggung jawab (WT) pada semua unit; (2) dilaksanakannya SOP dan WT secara efisien dan efektif dipantau melalui dokumen hasil evaluasi; (3) pimpinan menjadi pengurus berbagai organisasi sosial keagamaan dan profesi di tingkat lokal, regional, dan internasional yang dibuktikan dengan SK atau kartu anggota; (4) keterlibatan pimpinan dalam perumusan kebijakan kampus dan publik yang dibuktikan dengan dokumen; (5) telah dimiliki dan dilaksanakannya secara konsisten pedoman rekrutmen calon mahasiswa, calon dosen dan tenaga kependidikan lain, serta pedoman akademik lainnya, berdasarkan hasil monitoring secara tertulis; (6) telah dimiliki dan dilaksanakannya secara konsisten semua dokumen penjaminan mutu berdasarkan monitoring secara tertulis; (7) telah dimiliki dan dilaksanakannya sistem informasi melalui media digital; (8) telah dilaksanakannya kerja sama dengan berbagai pihak, baik dalam maupun luar negeri yang dibuktikan dengan adanya beberapa dokumen berupa *LoI* dan *MoU*, yang manfaatnya dapat dirasakan oleh kedua belah pihak berdasarkan hasil evaluasi secara tertulis.

C. Mahasiswa dan Alumni

Pencapaian program kerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga pada bidang mahasiswa dan alumni antara lain adalah tersedianya layanan prima satu hari (*one day service*). Layanan sehari tersebut diluncurkan untuk mengakomodir jumlah peminat Program S1, yang mencapai minimal 17.640 orang dengan rasio 49% mahasiswa asing. Rasio pendaftar dan daya tampung minimal sepuluh kali. Selain itu, 80% mahasiswa memperoleh minimal IPK 3,25; 80% mahasiswa lulus tepat waktu; jumlah mahasiswa DO berjumlah maksimal 5%. Rasio mahasiswa terhadap dosen 30:1 (10%). Program S2, rasio pendaftar dan daya tampung minimal sepuluh kali. Selain itu, 80% mahasiswa memperoleh minimal IPK 3,25; 80% mahasiswa lulus tepat waktu; jumlah mahasiswa DO maksimal 5%. Rasio mahasiswa terhadap dosen 30:1 (10%).

Layanan prima terhadap mahasiswa dan alumni dimungkinkan karena (1) sudah tersedianya berbagai SOP seperti SOP penerimaan mahasiswa baru, SOP kegiatan kemahasiswaan, (2) tersedianya sarana dan prasarana kegiatan kemahasiswaan dan fasilitas lain yang representative baik berupa bangunan fisik yang sangat memadai maupun tersedia akses WIFI yang mencapai 80% dari seluruh wilayah kampus.

Dari hasil penelusuran, 80 alumni menjalani masa tunggu berkarya atau diterima melanjutkan studi tidak lebih dari 12 bulan, 80% alumni berkarya sesuai dengan kompetensi prodinya. Hal tersebut dimungkinkan tercapai karena tersedianya 10 konselor karir yang diangkat oleh universitas (tidak merangkap sebagai dosen di prodi) atau satu konselor karir yang bekerja penuh. Kemudian, hasil penelusuran kepuasan pengguna lulusan menunjukkan 40 yang memberikan penilaian puas.

D. Sumber Daya Manusia (SDM)

Pencapaian program kerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga pada bidang pengelolaan SDM adalah terwujudnya pedoman sistem pengelolaan SDM yang transparan, akuntabel dan berkelanjutan. Hal ini dibuktikan dengan (1) 100% rekrutmen SDM sesuai dengan kebutuhan institusi; (2) 95% penempatan SDM pada masing-masing unit sesuai dengan keahliannya; (3) tersedianya sistem digital monitoring kinerja; (4) tersedianya sistem evaluasi kinerja SDM yang terintegrasi; (5) Jumlah dosen tetap berpendidikan S3 15-20 %, S2 100%; (6) jumlah dosen internasional minimal 10%; (7) Jumlah dosen tetap dengan jabatan guru besar minimal 20%; (8) Jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala 60%; (9) Jumlah dosen yang

memiliki sertifikat pendidik minimal 90%; (10) Rasio dosen terhadap mahasiswa 1:30; (11) Rasio jumlah dosen tidak tetap terhadap dosen tetap maksimal 1:30; (12) Tersedianya tenaga kependidikan yang profesional dengan rasio terhadap mahasiswa 1 : 80%; (13) 90% tenaga kependidikan mendapatkan tugas sesuai dengan keahliannya; (14) erlaksananya pelatihan pelayanan prima secara rutin dan efektif; (15) 90% tenaga kependidikan memperoleh kesempatan mengikuti pelatihan; dan 100% tenaga kependidikan mendapatkan pembinaan karir; (16) Dilaksanakannya pengukuran kepuasan pegawai dan dosen secara rutin; (17) Ditindaklanjutinya hasil pengukuran kepuasan pegawai dan dosen secara berkesinambungan; (18) Tingkat kepuasan pegawai dan dosen mencapai 90%.

E. Pembelajaran dan Suasana Akademik

Pencapaian program kerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga pada bidang pembelajaran dan suasana akademik diantaranya adalah (1) terumuskan dan terimplementasikannya kebijakan pembelajaran yang menjawab kebutuhan *leaners* dan *stakeholders* serta mencerminkan pengembangan keilmuan yang berwawasan integratif-interkoneksi; (2) terwujudnya pelayanan akademik yang prima; (3) terwujudnya proses pembelajaran yang menggunakan *e-learning* dan berorientasi pada *leaners*; (3) meningkatnya kualitas program studi yang sesuai dengan kebutuhan *stakeholders*; (4) tersusunnya kurikulum dengan menggunakan prinsip-prinsip sosiologis, psikologis, filosofis, dinamika sosial dan yuridis; (5) meningkatkan efektifitas peran konsorsium keilmuan; (6) terbangunnya atmosfer yang kondusif bagi tumbuhnya kultur akademik; (7) tersedianya sumber-sumber belajar berupa perpustakaan dengan buku dan literatur yang bisa diakses secara *online* maupun *offline*, yang menunjang pengembangan proses pembelajaran yang progresif; (8) tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang kondusif yang menunjang proses pembelajaran; (9) meningkatnya kapasitas pembelajaran dosen dan kinerja tenaga kependidikan; (10) dari pembelajaran dan suasana akademik yang diselenggarakan, minimum 50% - 75% (atau lebih) mahasiswa merasa puas atas layanan fasilitas (responden yang terlibat minimal 20% dari total mahasiswa); dan minimum 50% - 75% (atau lebih) mahasiswa merasa puas atas pembelajaran yang diterima (dengan responden minimal 20% dari total mahasiswa).

F. Penelitian

Pencapaian program kerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga pada bidang penelitian adalah (1) terumuskannya kebijakan penelitian yang mengarah kepada peningkatan produksi, mutu dan relevansi hasil penelitian berparadigma integratif-interkonektif untuk menjawab kebutuhan akademik dan masyarakat; (2) eningkatkan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam penelitian unggulan; (3) hasil penelitian dosen sesuai disiplin ilmu dan pengembangan keilmuan yang berparadigma integratif-interkonektif; (4) jumlah penelitian dan karya ilmiah dosen yang terpublikasi secara nasional, regional, dan internasional semakin meningkatkan; (5) setiap dosen minimal memiliki 7 publikasi artikel; (6) memiliki minimal 20 dosen yang karyanya bereputasi internasional. Jumlah buku ilmiah semakin meningkat; (7) Jurnal di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam satu terakreditasi SINTA 2 dan yang lain dalam proses pengajuan; (8) Adanya kebijakan insentif dan disinsentif penelitian; (9) Teraihnya HAKI oleh peneliti; (10) terdapat hak paten yang terdaftar di kantor paten nasional dan internasional; (11) adanya pengakuan kepakaran peneliti Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam baik dalam level lokal, regional, nasional maupun Internasional; (12) hasil penelitian menjadi rujukan bagi pengembangan keilmuan; (13) hasil penelitian menjadi acuan dalam pengambilan kebijakan pemangku kepentingan; (14) hasil penelitian menjadi rujukan dalam pemecahan problem sosial; (15) anggaran penelitian meningkat minimal 30% dari total anggaran DIPA; (16) tersedianya dana alternatif dari *funding* di luar, di luar DIPA; (17) memiliki kerja sama proyek penelitian dengan 10 perusahaan terkemuka (bukan universitas), yang mendukung penerbitan dalam Scopus dalam 5 tahun terakhir.

G. Pengabdian kepada Masyarakat

Pencapaian program kerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga pada bidang pengabdian kepada masyarakat diantaranya adalah (1) terumuskannya kebijakan pengabdian kepada masyarakat yang mengarah kepada upaya pemberdayaan masyarakat menuju masyarakat yang beriman, bertaqwa, unggul dan mandiri; (2) pemantapan wilayah binaan dalam bentuk adanya kawasan prioritas pemberdayaan masyarakat melalui PKL, dan magang; (3) semakin meningkat, kepercayaan dan penghargaan masyarakat terhadap pelayanan dan pengabdian masyarakat; (4) Terbangunnya jejaring sosial yang luas dengan pelbagai pemangku kepentingan; (5) tersedianya model pelayanan dan pengabdian masyarakat yang lebih

komprehensif dan partisipatif; (6) adanya publikasi pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk buku, jurnal bereputasi, maupun artikel di media massa; (7) meningkatnya partisipasi dosen dalam pengabdian masyarakat; (8) adanya integrasi pengabdian masyarakat dengan kegiatan penelitian; (9) hasil penelitian menjadi acuan dalam pengabdian kepada masyarakat; (10) dana Pengabdian kepada masyarakat semakin meningkat.

H. Sarana dan Prasarana

Pencapaian program kerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga pada bidang sarana prasarana adalah (1) tersedianya prasarana yang lengkap dan mutunya sangat baik untuk proses pembelajaran (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb); (2) tersedianya bahan pustaka berupa disertasi/tesis/ skripsi/ tugas akhir lebih dari 250.000 judul; (3) tersedianya bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti lebih dari 1000 judul jurnal; (4) tersedianya Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional lebih dari 100 judul jurnal lengkap dengan nomornya; (5) tersedianya bahan pustaka berupa *prosiding* seminar dalam tiga tahun terakhir lebih dari 500 buah; (6) Akses dan pendayagunaan sistem informasi dalam pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan program akademik di program studi; (7) tersedianya akses komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, *software* yang berlisensi dengan jumlah yang memadai; (8) tersedia fasilitas *e-learning* yang digunakan secara baik, dan akses *online* ke koleksi perpustakaan; (9) Aksesibilitas data dalam sistem informasi yakni Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas.

I. Keuangan

Pencapaian program kerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga pada bidang keuangan adalah (1) terlaksananya sistem aplikasi Keuangan yang sesuai dengan kebijakan pemerintah; (2) tersedianya system aplikasi penetapan biaya pendidikan berbasis *unit cost*; (3) Pembiayaan Pendidikan dialokasikan minimal 60%; (4) adanya pedoman audit, adanya laporan audit yang dilakukan oleh lembaga audit negara ataupun swasta.

BAB V

ARAH KEBIJAKAN DAN PROGRAM KERJA

A. Arah Kebijakan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam saat ini sudah masuk kepada tahap akselerasi pengembangan, setelah fondasi yang cukup kuat yang saat dimiliki. Sarana dan Prasarana akademik yang sangat memadai, serta perangkat akademik yang cukup baik. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai bagian dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah berstatus Badan Layanan Umum (BLU) dalam cita-cita menuju *World Class Islamic University* (WCIU) dengan status otonom. Arah pengembangan ini mengharuskan FEBI memiliki daya saing tinggi dan mampu berkompetisi dengan Perguruan Tinggi lainnya. Upaya WCIU ini harus diupayakan dari sekarang.

Arah pengembangan FEBI 2020-2024 merupakan tahapan menuju arah jangka panjang di tahun 2038. Berdasarkan capaian yang telah diraih saat ini, dalam upaya mengejawantahkan visi, misi, tujuan dan sasaran serta isu strategis, maka pengembangan FEBI 2020-2024 diarahkan pada penguatan Sumber Daya Manusia dan sinergitas semua program kepada upaya tahap mencapai WCIU. Perwujudan tersebut memerlukan kebijakan strategis dengan arah kebijakan universitas dan DIKTIS, yaitu;

1. Pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran ke arah Internasional
 - a. Internasionalisasi Prodi-Prodi
 - b. Realisasi sasaran mutu dan efektifitas Prodi
 - c. Optimalisasi penerapan kurikulum mengacu KKNI dan Standard Internasional
 - d. Realisasi iklim dan budaya akademik Internasional
 - e. Efisiensi dan efektifitas sumber dan sarana pembelajaran
 - f. Kendali kualitas kompetensi dosen dan tenaga kependidikan
 - g. Pertukaran budaya akademik, tenaga pengajar, dan mahasiswa dengan kampus asing
2. Penguatan serta peningkatan jumlah dan mutu penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat
 - a. Mendorong peningkatan joint riset dengan dosen dan peneliti dari berbagai negara.
 - b. Realisasi kualitas penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat yang integratif-interkoneksi.

- c. Pemberdayaan sumberdaya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang integratif-interkoneksi.
- d. Optimalisasi kualitas publikasi karya ilmiah nasional dan internasional.
3. Penguatan dan peningkatan kualitas tata kelola kelembagaan sesuai dengan standard internasional
 - a. Penataan ruang kuliah, praktikum, dan ruang administrasi administrasi sesuai dengan standard internasional
 - b. Penambahan ruang pendukung ekademi, seperti ruang baca, ruang konseling dan laboratorium.
 - c. Realisasi sarana dan prasarana berbasis pada perkembangan IPTEK
 - d. Optimalisasi kualitas tata kelola penyelenggaraan program nasional dan internasional.
 - e. Efisiensi dan efektifitas tata kelola kelembagaan fakultas yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)
4. Peningkatan kualitas kegiatan mahasiswa dan penguatan jaringan alumni
 - a. Optimalisasi mutu dan kualitas kegiatan mahasiswa
 - b. Optimalisasi alumni untuk penguatan *tracer study*
 - c. Realisasi input dan output (lulusan) mahasiswa yang memiliki daya saing global
5. Penguatan dan peningkatan kerjasama nasional dan internasional
 - a. Realisasi kerjasama nasional dan internasional baik kuantitas dan kualitas Realisasi kerjasama untuk karya dan hak cipta

B. Rencana Program Kerja

Rumusan kebijakan strategis untuk mencapai tujuan FEBI dijabarkan dalam program kerja. Berikut uraian rinci program kerja;

1. Pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran;
 - a. Pembukaan Kelas Internasional
 - b. Menambah jumlah mahasiswa asing
 - c. Melakukan kegiatan internasional short course
 - d. Mengadakan program *exchange* mahasiswa dan dosen
 - e. Peningkatan akses dan mutu calon mahasiswa
 - f. Peningkatan kualitas Prodi

- g. Perbaiki nisbat mahasiswa/dosen untuk mencapai rasio ideal
 - h. Perbaiki sarana dan prasarana untuk peningkatan kualitas pembelajaran
 - i. Pengembangan sarana dan prasarana untuk peningkatan kualitas pembelajaran
 - j. Pengembangan sarana laboratorium
 - k. Peningkatan sumber dan media pembelajaran
 - l. Peningkatan kualitas dan kompetensi dosen
 - m. Pengembangan pendidikan karakter dan jiwa *entrepreneurship*
 - n. Penyempurnaan dan implementasi kurikulum mengacu KKNi dan SNPT
 - o. Peningkatan daya saing dan kompetensi mahasiswa menuju standar internasional
 - p. Peningkatan kualitas proses perkuliahan
 - q. Monev kinerja dosen dan tenaga kependidikan
 - r. Penjaminan mutu proses belajar mengajar secara sistematis dan berkelanjutan
2. Penguatan dan peningkatan jumlah dan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
 - a. Peningkatan riset kolaborasi internasional
 - b. Mengadakan program *visiting professor*
 - c. Peningkatan kompetensi para dosen untuk penelitian dan penulisan karya ilmiah berbasis jurnal terakreditasi.
 - d. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam berbasis integrasi-interkoneksi
 - e. Peningkatan jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi
 - f. Pengembangan jurnal fakultas yang terakreditasi nasional
 - g. Pengembangan jurnal fakultas yang berstandar internasional
 - h. Peningkatan relevansi penelitian dengan kebutuhan masyarakat
 - i. Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat
 3. Peningkatan kualitas tata kelola kelembagaan fakultas
 - a. Pembentukan *Internasional office*
 - b. Mengoptimalkan Lab Bahasa untuk Pendidikan pra-kuliah bagi mahasiswa asing
 - c. Peningkatan kualitas daya tampung
 - d. Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan
 - e. Pengembangan ragam dan akses layanan pendidikan

- f. Peningkatan desentralisasi anggaran
- g. Pencitraan dan publikasi fakultas di tingkat nasional dan internasional
- 4. Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan penguatan jaringan alumni
 - a. Peningkatan prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional
 - b. Peningkatan kerjasama dan pemberdayaan alumni
 - c. Peningkatan kualitas *tracer study* alumni
 - d. Peningkatan inovasi dan kreatifitas mahasiswa
 - e. Peningkatan jiwa enterpreneurship mahasiswa
 - f. Peningkatan daya saing lulusan
 - g. Penguatan sarana dan prasarana kemahasiswaan
- 5. Penguatan dan peningkatan kerjasama nasional dan internasional
 - a. Peningkatan kerjasama internasional untuk penelitian dan HAKI
 - b. Peningkatan kerjasama internasional di bidang pendidikan
 - c. Peningkatan kerjasama dana dari *corporate social responsibility* (CSR), perusahaan swasta, BUMN untuk penelitian dosen dan mahasiswa.

BAB VI

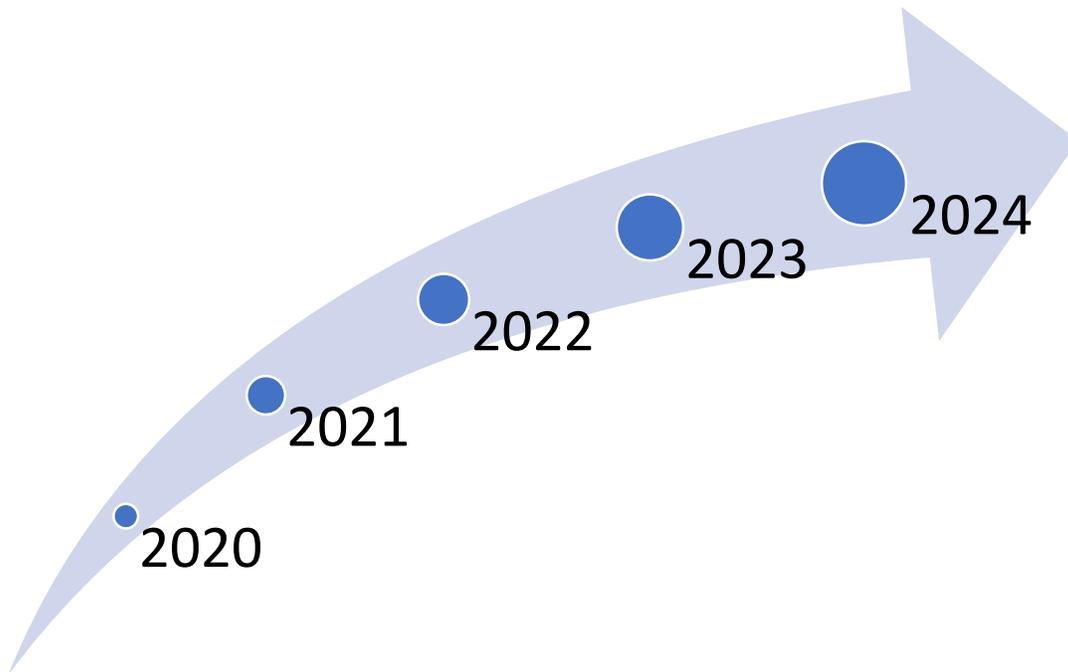
ROADMAP DAN INDIKATOR CAPAIAN

Rencana strategis UIN Sunan Kalijaga 2020- 2024 yang tertera dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) disebut dengan Tahap Pemantapan. Visi UIN Sunan Kalijaga pada tahap ini adalah “Unggul dan terkemuka dalam memberikan layanan pendidikan, pengabdian pada masyarakat dan pengembangan keilmuan agama, sosial dan sains/teknologi dengan paradigma integrasi dan interkoneksi”. Adapun misi UIN Sunan Kalijaga pada Tahap Pemantapan ini adalah “menjadikan UIN Suka sebagai PTKIN terbaik di Indonesia dan sebagai *World Class University in Islamic Studies* pada tahun 2024”.

Berdasarkan Rencana Strategis UIN Sunan Kalijaga dan Rencana Induk Pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, serta visi dan misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga, maka dirumuskan rencana strategis pada periode 2020-2024 yaitu (1) menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu berdasarkan Standar Nasional Mutu Pendidikan Tinggi dalam rangka menciptakan masyarakat yang cerdas, berilmu, saleh dan memiliki pemahaman keagamaan yang moderat serta memiliki daya saing yang tinggi dan jiwa kemandirian, (2) melakukan penelitian yang berkualitas dan berguna bagi perkembangan ilmu dan kemajuan institusi dan masyarakat, (3) menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat yang bermutu dan efektif, (4) melaksanakan kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian tersebut dengan memperhatikan standar mutu regional dan internasional, dan (5) menetapkan dan menjalankan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university government*).

A. Tahapan Implementasi

Implementasi Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga 2020-2024, secara bertahap dilaksanakan untuk mencapai fase-fase tertentu sesuai dengan masing-masing bidang akademik yang mengacu kepada Tridarma Perguruan Tinggi. Dukungan tata kelola universitas dalam hal ini bidang nonakademik yang baik harus berjalan seiring dengan kebutuhan pengembangan Tridarma dan kondisi objektif. Tahapan strategi implementasi tersebut merupakan fokus pengembangan fakultas pada setiap tahun implementasi dan pada setiap bidang Tridarma perguruan tinggi. Roadmap implementasi Renstra FEBI tergambar sebagai berikut:



Gambar 2. Roadmap Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Strategi ini sebagaimana diperlihatkan pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Tahapan Implementasi Renstra FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Bidang Sasaran	2020	2021	2022	2023	2024
Pendidikan	Pengembangan dan pemenuhan mutu relevansi kurikulum dan penyelenggaraan pendidikan melalui program merdeka belajar, akreditasi prodi pada tataran nasional maupun internasional, serta kapasitas sarana prasarana yang mendukung.				
	Pengembangan dan peningkatan sistem penjaminan mutu akademik.	Relevansi dan kualitas kurikulum dalam dunia pendidikan serta menghasilkan lulusan yang	Ketersediaan tenaga pendidik yang berkualitas dan berdaya saing global.	Pengembangan kelas berbahasa pengantar internasional.	Pengembangan penyelenggaraan program kelas internasional

Bidang Sasaran	2020	2021	2022	2023	2024
Penelitian	Peningkatan standar mutu dan kapasitas penyelenggaraan penelitian. Penguatan kapasitas dosen dalam publikasi bereputasi internasional. Turut sertanya mahasiswa dalam penelitian.	Perintisan pusat pengembangan ilmu bidang ekonomi dan bisnis islam unggulan. Pengelolaan jurnal yang bereputasi nasional maupun internasional.	Pengembangan ilmu bidang ekonomi dan bisnis islam yang menjadi rujukan di Indonesia	Pengakuan pusat pengembangan ilmu bidang ekonomi dan bisnis islam yang akan menjadi rujukan di kawasan Indonesia.	
	Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerjasama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional.				

Bidang Sasaran	2020	2021	2022	2023	2024
Pengabdian	Peningkatan standar mutu dan kapasitas penyelenggaraan PkM yang berkontribusi terhadap kebijakan ekonomi dan bisnis islam pada	Peningkatan tingkat partisipasi fakultas dalam perumusan kebijakan pada tingkat nasional.	Penyelenggaraan dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat yang merupakan inovasi hasil dari riset dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis Islam serta penguatan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam penentuan kebijakan tingkat nasional.		
Kemahasiswaan	Pengembangan kapasitas, jejaring alumni, raih prestasi mahasiswa baik secara nasional maupun internasional.	Pemantapan kapasitas, jejaring alumni, raih prestasi mahasiswa baik secara nasional maupun internasional.	Peningkatan kapasitas, jejaring alumni, raih prestasi mahasiswa baik secara nasional maupun internasional.	Pengembangan dan peningkatan melalui pembinaan, bimbingan karir dalam kegiatan, keorganisasian dan kesejahteraan mahasiswa yang mendukung potensi dan prestasi mahasiswa.	
	Pengembangan dan peningkatan melalui pembinaan, bimbingan karir dalam kegiatan, keorganisasian dan kesejahteraan mahasiswa yang				

Bidang Sasaran	2020	2021	2022	2023	2024
Sumber Daya	Pengembangan rekognisi dosen, kualifikasi akademik dosen dan tenaga kependidikan, kapasitas guru besar, kapasitas sarana dan prasarana.	Penguatan rekognisi dosen, kualifikasi akademik dosen dan tenaga kependidikan, kapasitas guru besar, kapasitas sarana dan prasarana.	Peningkatan rekognisi dosen, kualifikasi akademik dosen dan tenaga kependidikan, kapasitas guru besar, kapasitas sarana dan prasarana.		

Bidang Sasaran	2020	2021	2022	2023	2024
Tata Kelola	Pemantapan sistem organisasi dan tata kelola Fakultas. Pengembangan sistem manajemen SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan.	Penerapan <i>good university governance</i> . Pemenuhan standar kualitas SDM, sarana dan prasarana, dan peningkatan sumber dan jumlah pendapatan fakultas.	Penerapan <i>good university governance</i> Pada tingkat Fakultas, Pemenuhan standar kualitas dan kesejahteraan SDM, sarana dan prasarana. Peningkatan sumber dan jumlah pendapatan fakultas.		

Pada bidang pendidikan, implementasi Renstra di tahun pertama akan memiliki fokus pada pemenuhan mutu relevansi kurikulum, penyelenggaraan pendidikan melalui program merdeka belajar, akreditasi prodi serta sistem penjaminan mutu akademik pada tataran nasional maupun internasional. Relevansi dan kualitas kurikulum dalam dunia pendidikan serta menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional dan internasional akan dilanjutkan di tahun kedua. Ketersediaan tenaga pendidik yang berkualitas dan berdaya saing global akan menjadi pendukung menghasilkan lulusan yang berdaya saing di tataran nasional maupun internasional pada tahun ketiga. Untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan pada tataran internasional perlu adanya pengembangan kelas berbahasa pengantar internasional yang difokuskan tahun keempat. Pada tahun kelima terfokus pada Pengembangan penyelenggaraan program kelas internasional.

Dalam bidang penelitian, peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah

pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional merupakan prioritas utama dalam bidang penelitian. Peningkatan standar mutu dan kapasitas penyelenggaraan penelitian. Penguatan kapasitas dosen dalam publikasi bereputasi internasional. Turut sertanya mahasiswa dalam penelitian menjadi fokus di tahun pertama. Di tahun kedua pusat pengembangan ilmu bidang kependidikan unggulan, pengelolaan jurnal yang bereputasi nasional maupun internasional menjadi landasan perintisan di bidang penelitian. Pengembangan ilmu bidang ekonomi dan bisnis islam yang akan menjadi rujukan di Indonesia akan menjadi landasan yang terfokus di tahun tahun ketiga dan keempat.

Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, di tahun pertama implementasi Renstra, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta akan melakukan peningkatan standar mutu dan kapasitas penyelenggaraan PkM yang berkontribusi terhadap kebijakan ekonomi dan bisnis islam pada tingkat nasional, serta keikutsertaan mahasiswa dalam PkM. Pada tahun kedua, peningkatan tingkat partisipasi universitas dalam perumusan kebijakan pada tingkat nasional. Pada tahun selanjutnya, Peningkatan tingkat partisipasi fakultas dalam perumusan kebijakan pada tingkat nasional. Penyelenggaraan dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat yang merupakan inovasi hasil dari riset dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis Islam serta penguatan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam penentuan kebijakan tingkat nasional.

Dalam bidang kemahasiswaan Renstra FEBI difokuskan pada kapasitas CDC, jejaring alumni, dan raihan prestasi mahasiswa baik secara nasional maupun internasional. Fokus tersebut dilakukan secara berkelanjutan melalui tahapan pengembangan (tahun pertama), pemantapan (tahun kedua), dan peningkatan serta pengembangan (tahun ketiga, keempat, dan kelima). Rekognisi dosen, kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan, kapasitas guru besar, dan kapasitas sarana dan prasarana menjadi fokus Renstra FEBI dalam bidang sumber daya. Fokus tersebut dilakukan secara berkelanjutan melalui tahapan pengembangan (tahun pertama), penguatan (tahun kedua), dan peningkatan (tahun ketiga, keempat, dan kelima).

Untuk mendukung fokus pengembangan fakultas dalam bidang Tridarma, penataan tata kelola pada tahun pertama adalah pemantapan sistem organisasi dan tata kelola Fakultas serta pengembangan sistem manajemen SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan. Pemantapan organisasi dan manajemen yang kuat akan menjadi dasar bagi penerapan *good university governance* pada level Fakultas serta pemenuhan standar kualitas SDM, sarana dan prasarana, dan

peningkatan sumber dan jumlah pendapatan, yang merupakan fokus pengembangan pada tahun kedua. Selanjutnya, pada tahun ketiga sampai dengan kelima, pengembangan FEBI diarahkan pada penerapan *good university governance*, pemenuhan standar kualitas dan kesejahteraan SDM, ketersediaan fasilitas, serta peningkatan sumber dan jumlah pendapatan.

B. Indikator dan Target Kinerja

Kebijakan dalam Renstra FEBI merupakan keputusan mendasar dalam upaya mengatasi permasalahan pokok dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi yang ada dan upaya menyiapkan masa depan. Kebijakan FEBI berorientasi ke masa depan melalui kebijakan yang disusun mengutamakan kepentingan publik. Program memiliki pengertian sebagai rancangan kegiatan suatu organisasi yang terarah, terpadu, dan sistematis dibuat untuk rentang waktu yang ditentukan. Kebijakan dan Program kerja FEBI ini akan menjadi pegangan bagi fakultas dan program studi dalam menjalankan roda organisasi. Kebijakan dan program kerja FEBI dalam Renstra ini digunakan sebagai sarana dalam mewujudkan visi dan misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dasar pokok dalam penyusunan kebijakan dan program ini pertama menyangkut efisiensi organisasi, sehingga kebijakan dan program kerja oleh suatu organisasi dapat disusun berdasarkan waktu yang dihabiskan oleh suatu organisasi untuk memikirkan bentuk kegiatan secara efektif dan efisien, sehingga waktu dan biaya digunakan untuk mengimplementasikan program kerja yang telah dibuat. Kedua menyangkut efektivitas organisasi, sehingga kebijakan dan program kerja oleh suatu organisasi dapat direncanakan dengan memperhatikan sinkronisasi kegiatan dan target-target capaian.

Renstra FEBI tahun 2020-2024 terdiri atas 6 kebijakan dan 34 program dengan indikator kunci pada setiap kebijakan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Kebijakan dan Indikator Kunci

No	Kebijakan	Indikator Kunci	
1	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, dan berkeadilan	1	Relevansi dan kualitas kurikulum serta daya saing lulusan tataran nasional dan internasional
		2	Sistem penjaminan mutu akademik
		3	Mahasiswa yang mengikuti <i>inbound</i> atau <i>outbound student mobility</i>

No	Kebijakan	Indikator Kunci	
		4	Kelas internasional
		5	Tenaga pendidik yang berkualitas dan berdaya saing global
2	Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan ekonomi dan bisnis Islam.	1	Produktivitas hasil riset
		2	Produk inovasi yang menjadi unggulan di bidang ekonomi dan bisnis Islam
		3	Pengelolaan jurnal yang bereputasi nasional maupun internasional
		4	Konferensi tingkat nasional, regional, dan
		5	Daya dukung pendanaan dan insentif riset yang akuntabel dan transparan
		6	Peningkatan kolaborasi melalui jejaring kerjasama penyelenggaran riset
		7	Peningkatan turut sertanya mahasiswa dalam
		8	Hak Kekayaan Intelektual
3	Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis Islam untuk memberdayakan masyarakat.	1	Pendayagunaan dan penyebarluasan inovasi hasil-hasil riset untuk memberdayakan masyarakat
		2	Peningkatan dan penyebaran publikasi hasil PkM
		3	Standarisasi hasil PkM
		4	Menghasilkan bentuk usaha baru dan royalti serta mitra berbadan hukum
		5	Perolehan HKI dalam kegiatan PkM
4	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan	1	Pengembangan dan pembinaan kreativitas mahasiswa yang mengarah kepada potensi dan
		2	Pengembangan dan pembinaan kegiatan kemahasiswaan yang mengarah kepada potensi dan prestasi

No	Kebijakan	Indikator Kunci	
	jejaring dan pemberdayaan peran alumni.	3	Peningkatan kesejahteraan dan penghargaan dalam mendukung mahasiswa berpotensi dan berprestasi
		4	Bimbingan konseling dan pengembangan karir
		5	Penerapan sistem Merdeka Belajar
		6	<i>Tracer Study</i>
5	Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	1	Pengembangan dan peningkatan SDM yang berkualitas dalam karir dan jabatan
		2	Pengembangan sistem informasi manajemen dalam sarana dan prasarana
		3	Peningkatan dan pengembangan laboratorium
		4	Pengembangan sarana dan prasarana yang modern
6	Pengembangan tatakelola fakultas yang sehat dan akuntabel berbasis sistem informasi yang terintegrasi.	1	Penerapan prinsip <i>Good University Governance</i>
		2	Peningkatan kerjasama perguruan tinggi
		3	Tingkat kelengkapan laporan PDDIKTI
		4	Sistem monitoring dan evaluasi yang akuntabel dan akurat

Kebijakan tersebut di atas dirinci ke dalam beberapa program, indikator dan rencana target tahunan untuk 5 tahun (2020-2024), gambaran lengkapnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Program, Indikator dan Rencana Target Kinerja

Kebijakan	Program	No	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Baseline	Target Kinerja Tahun							
							2020	2021	2022	2023	2024			
1	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, dan berkeadilan dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran	1	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif	1	1	Rasio mahasiswa S1/Dosen	Mhs/dosen	>75%	31,34	45	50	55	60	75
				2	2	Persentase mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (<i>blended learning</i>)	%	50	0	50	50	50	50	50
				3	3	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi	%	10	0	2	4	6	8	10
				4	4	Persentase keterserapan lulusan	% lulusan	> 50 %	38	40	50	60	70	80
				5	5	Jumlah kelas berbahasa pengantar internasional	%	10	0	0	5	10	10	10
				6	6	Persentase jumlah mahasiswa asing	%	10	0	1	2	4	10	15
				7	7	Persentase jumlah mahasiswa yang	%	10	2	2	4	6	8	10

Kebijakan	Program	No		Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Baseline	Target Kinerja Tahun				
								2020	2021	2022	2023	2024
	nasional, regional, dan internasional			mengikuti <i>student mobility</i>								
		8	8	Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran Merdeka Belajar	%	50	0	0	0	20	30	50
		9	9	Tingkat keketatan mahasiswa	Mahasiswa/ pendaftar S1	1:5	1:31	1:25	1:25	1:25	0:25	01:25
		10	10	Tingkat kelulusan mahasiswa tepat waktu	%	>37,5	37,5	37,5	37,5	37,5	3,7	70
	2 Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui	11	1	Persentase dosen yang memperoleh rekognisi internasional	%	10	2	2	3	4	5	6
		12	2	Jumlah dosen yang mengikuti <i>lecturer exchange/visiting scholar</i>	%	10	4	4	6	8	10	12

Kebijakan	Program	No	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Baseline	Target Kinerja Tahun								
							2020	2021	2022	2023	2024				
			ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global	13 3	Persentase dosen asing	%	5	2	2	4	6	8	10		
2	Pengembangan dan penyebaran hasil riset unggulan bidang keilmuan ekonomi dan bisnis Islam.	1	Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktifitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi pada jurnal	14 1	Jumlah jurnal terbitan FEBI yang terakreditasi/terindeks nasional	%	60	20	20	30	40	80	80		
					15 2	Jumlah jurnal FEBI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	%	60	20	20	30	40	80	80	
					16 3	Jumlah penelitian yang didanai	%	50	30	30	30	40	50	50	
					17 4	Jumlah sitasi per dosen									
					18 5	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian	%	30	20	20	20	25	30	30	

Kebijakan	Program	No	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Baseline	Target Kinerja Tahun					
							2020	2021	2022	2023	2024	
	bereputasi nasional, regional, dan internasional											
	2 Peningkatan inovasi	19	1	Jumlah produk inovasi	Buah	10	2	2	3	6	8	10
	bidang ekonomi dan bisnis Islam yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional	20	2	Jumlah pusat studi	Buah	4	2	3	4	6	6	6
		21	3	Jumlah hasil karya dosen dan mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk buku	Buah	10	4	6	6	8	8	10
		22	4	Jumlah <i>conference</i> , <i>call for paper</i> , Workshop, seminar/webinar	Kegiatan	15	10	12	15	20	25	30
	3 Pengembangan produk riset dalam	23	1	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual dan patent	Buah	20	10	10	12	15	20	30

Kebijakan	Program	No	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Baseline	Target Kinerja Tahun							
							2020	2021	2022	2023	2024			
			bentuk Hak Kekayaan Intelektual dan patent											
3	Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebaran dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis Islam	1	Penyelenggaraan dan pengembangan arah dan rencana induk	24	1	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen	%	20	20	20	20	20	20	
			pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan inovasi hasil dari riset dalam bidang ilmu ekonomi dan	25	2	Jumlah dana Pengabdian kepada Masyarakat	Juta Rp	3	1	1	2	2	3	3
			26	3	Jumlah bantuan sosial program <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	Juta Rp	50	20	20	25	30	35	35	

Kebijakan	Program	No	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Baseline	Target Kinerja Tahun						
							2020	2021	2022	2023	2024		
untuk memberdayakan masyarakat.	bisnis islam												
	2	Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis islam untuk memberdayakan masyarakat	27	1	Jumlah luaran hasil PkM	Buah	30	20	20	30	40	50	50
4	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk	1	Pembinaan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan	28	1	Jumlah kelompok mahasiswa yang didanai pada program kreativitas mahasiswa (PKM)	Kelompok	10	10	10	10	10	10
				29	2	Jumlah mahasiswa yang berprestasi	%	1	1	1	1	1	1

Kebijakan	Program	No		Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Baseline	Target Kinerja Tahun				
								2020	2021	2022	2023	2024
meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni	kewirausahaan dalam upaya mengembankan potensi dan prestasi mahasiswa											
	2 Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa	30	1	Alokasi dana kegiatan kemahasiswaan	%	20	10	10	15	15	20	20
		31	2	Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa	%	30	10	10	20	20	20	30
		32	3	Jumlah mahasiswa dan lulusan yang memperoleh layanan bimbingan karir / <i>Career Development Centre (CDC)</i>	%	20	10	10	20	20	40	50
		33	4	Jumlah mahasiswa	%	10	5	5	10	10	10	10

Kebijakan	Program	No	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Baseline	Target Kinerja Tahun					
							2020	2021	2022	2023	2024	
	dan/atau lulusan		dan/atau lulusan yang menjadi wirausaha									
		34	5	Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan	%	50	50	50	60	70	80	80
		35	6	Jumlah lulusan yang bekerja pada lembaga internasional	%	10	1	5	5	10	10	10
		36	7	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi	%	10	5	5	10	10	10	10
		37	8	Jumlah lembaga eksternal yang bekerjasama dalam pengembangan mahasiswa dan/atau lulusan	Lembaga	15	5	5	10	15	15	20
		38	9	Persentase pengguna lulusan yang puas terhadap kinerja	%	>50	50	50	60	70	80	90

Kebijakan	Program	No	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Baseline	Target Kinerja Tahun						
							2020	2021	2022	2023	2024		
			lulusan										
		39	10	Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang melibatkan lulusan	%	20	10	10	10	10	20	20	
	3	40	1	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Ormawa dan UKM	%	50	50	50	60	70	70	80	
	(Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	41	2	Jumlah Ormawa dan UKM yang mengikuti <i>single event</i> dan <i>multievent</i>	Ormawa/UKM	8	8	8	8	8	8	8	
		42	3	Jumlah Pelatih/Pembina Ormawa dan UKM yang telah tersertifikasi	Orang	5	2	2	3	4	4	5	
5	Pengembangan kapasitas sumber	1	43	1	Persentase dosen berkualifikasi doktor	%	70	30	35	40	40	50	50
			44	2	Persentase dosen	%	20	0	0	0	0	2	2

Kebijakan	Program	No	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Baseline	Target Kinerja Tahun					
							2020	2021	2022	2023	2024	
daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	manusia untuk meningkatkan daya saing		dengan jabatan Guru Besar									
		45	3	Jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala	%	40	20	20	30	40	40	50
		46	4	Jumlah pegawai yang menjadi anggota asosiasi profesi	%	>50	30	30	40	50	60	70
		47	5	Jumlah pegawai yang memiliki sertifikat kompetensi	%	>50	20	20	20	30	40	40
		48	6	Persentase tenaga kependidikan yang meningkat karirnya	%	>50	30	30	30	40	40	50
		49	7	Persentase tenaga fungsional tertentu	%	10	10	10	10	10	10	10
		50	8	Jumlah SDM yang memperoleh penghargaan/ <i>award</i>	%	10	10	10	10	15	20	25
	2	Pengembang	51	1	Sistem informasi	%	>50	50	50	60	60	70

Kebijakan	Program	No	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Baseline	Target Kinerja Tahun							
							2020	2021	2022	2023	2024			
	an sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan FEBI	52	2	terintegrasi untuk menunjang <i>integrasi dan interkoneksi</i>	%	>50	60	60	70	70	80	80		
		53	3	Jumlah laboratorium	Buah	5	5	5	5	5	5	5		
5	Pengembangan tatakelola fakultas yang sehat dan akuntabel berbasis sistem informasi yang terintegrasi.	1	Penerapan prinsip <i>Good University Governance</i> dalam pengelolaan fakultas untuk mendorong peningkatan kinerja	54	1	Jumlah kerja sama	6	6	6	10	15	15	20	20
			55	2	Indeks kepuasan pelayanan	%	>50	60	60	70	70	80	80	
		2	Penerapan	56	1	Persentase Prodi	%	>50	60	60	60	70	70	70

Kebijakan	Program	No	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Baseline	Target Kinerja Tahun					
							2020	2021	2022	2023	2024	
	tata kelola fakultas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi	57	2	terakreditasi unggul pada level Nasional Jumlah Prodi terakreditasi Internasional	Prodi	5	0	0	0	2	1	1
3	Penerapan tata kelola	58	1	Jumlah dosen yang menjadi narasumber	Orang/Tahun	15	10	10	10	15	15	20

Kebijakan	Program	No	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Baseline	Target Kinerja Tahun					
							2020	2021	2022	2023	2024	
	fakultas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan fakultas		di tingkat nasional									
		59	2	Jumlah dosen yang menjadi narasumber di tingkat internasional	Orang/Tahun	10	10	5	5	8	10	10
		60	3	Lembaga inovasi dan inkubator bisnis	Buah/Tahun	3	2	3	3	3	5	5

Catatan: * T=Tahunan; K=Kumulatif

BAB VII

STRATEGI DAN SUMBER PEMBIAYAAN

A. Strategi Pembiayaan

Strategi pembiayaan didasarkan atas rumusan visioner tentang masa depan FEBI UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu institusi pendidikan dengan mempertimbangkan faktor-faktor internal dan eksternal yang melingkupinya. Hal ini karena dinamika kehidupan modern menuntut lembaga pendidikan untuk bisa merespon kebutuhan-kebutuhan masyarakat secara cepat. Proses Pelayanan masyarakat di bidang pendidikan kemudian sudah pasti diharapkan bisa memberikan jaminan bagi kerja pendidikan yang efisien, efektif dan jaminan mutu. Di sinilah kemudian upaya-upaya strategis lembaga pendidikan dalam beradaptasi dengan tuntutan lingkungan sosial yang terus berubah sangat diperlukan. Fleksibilitas, kecepatan dan ketepatan lembaga pendidikan dalam merespon kebutuhan masyarakat akan menjadi ukuran produktifitas lembaga pendidikan dalam menyelenggarakan layanan pendidikan.

Strategi pembiayaan ini selanjutnya akan ditindaklanjuti dan dijabarkan dalam penyusunan Fungsi Pembiayaan Pendidikan dan Rencana Pembiayaan, tahapan-tahapan pencapaian tujuan yang dilandasi dengan strategi pembiayaan yang akurat selama kurun waktu lima tahun akan dapat terlihat jelas sehingga dapat menjadi dasar bagi perumusan kegiatan-kegiatan riil di tiap program studi maupun unit-unit kerja.

B. Sumber Pendanaan FEBI UIN Sunan Kalijaga

Pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menghasilkan *output* yang telah ditetapkan dalam rencana strategis 2020-2024 membutuhkan ketersediaan dana yang memadai. Secara umum, sumber pendanaan yang diperlukan berasal dari anggaran pemerintah, baik pusat maupun daerah, serta dari partisipasi masyarakat.

Skema pendanaan dikelola sedemikian rupa karena terbatasnya sumber pendanaan dibandingkan kebutuhan pelaksanaan program dan kegiatan yang perlu didanai. Sumber pembiayaan khususnya dari pemerintah pusat yang tidak memadai harus didukung dengan sumber pembiayaan yang berasal dari pemerintah daerah, masyarakat baik perorangan maupun kelompok organisasi. Untuk mengatasi keterbatasan sumber pembiayaan dari pemerintah, maka diperlukan dukungan dari sumber pendanaan lainnya yang direncanakan melalui skema kerangka pendanaan sebagai berikut:

1. meningkatkan sumber pembiayaan pendidikan melalui PPP *Public-Private Partnership* (PPP) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
2. mendorong Pemerintah Daerah untuk turut serta berpartisipasi dalam pembiayaan pembangunan pendidikan tinggi keagamaan Islam;
3. memperbaiki mekanisme dan cakupan penggunaan dana BOPTN;
4. memberikan insentif bagi masyarakat yang melakukan kerja sama dengan UIN Sunan Kalijaga; dan
5. meningkatkan *cost-effectiveness* pendanaan secara sistematis.

a. Pendanaan Dari Pemerintah

1) Pendanaan Pemerintah Pusat

Alokasi ini merupakan sumber utama dari pendanaan terhadap FEBI UIN Sunan Kalijaga. Pendanaan dari Pemerintah Pusat atau APBN terdiri dari dana rupiah murni yang didistribusikan pemerintah pusat untuk UIN Sunan Kalijaga, pinjaman/hibah luar negeri, dan pinjaman dalam negeri. Selain itu, salah satu komponen APBN bersumber dari pengelolaan pendapatan suatu unit organisasi dan dimanfaatkan kembali oleh unit organisasi tersebut melalui mekanisme Badan Layanan Umum (BLU).

Rancangan alokasi anggaran terbesar adalah untuk pendidikan agama dan pendidikan keagamaan selaras dengan kewajiban pemenuhan 20% anggaran pendidikan nasional, yaitu rata-rata 85% dari total alokasi yang direncanakan untuk Kementerian Agama.

2) Pendanaan Pemerintah Daerah

Beberapa pemerintah daerah telah berkontribusi dalam membantu pendanaan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan Islam. Peran pemerintah daerah yang telah berjalan dan diharapkan akan terus berkelanjutan antara lain berupa alokasi dalam bentuk dana bantuan beasiswa bagi mahasiswa FEBI UIN Sunan Kalijaga yang berasal dari keluarga miskin dan atau berprestasi. Besarnya pengalokasian ini sangat tergantung pada kemampuan keuangan dan komitmen pemerintah daerah. Untuk meningkatkan peran pemerintah daerah dalam menyokong penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan Islam di UIN Sunan Kalijaga, maka diperlukan peran aktif dari Kementerian Agama Pusat, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi, dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota, dan UIN Sunan Kalijaga turut mendorong dan bekerjasama

dengan pemerintah daerah. Beberapa kerjasama dan kontribusi yang telah dilaksanakan antara UIN Sunan Kalijaga dan pemerintah daerah antara lain:

- a) Pemberian alokasi Beasiswa Pendidikan bagi Mahasiswa dari keluarga Miskin dan Berprestasi
- b) Pemberian bantuan atau hibah bagi sarana prasarana sarana pendidikan.
- c) Sinergi penyelenggaraan event keagamaan serta event pendidikan tinggi dalam lingkup pendidikan tinggi keagamaan Islam bagi satuan pendidikan umum dengan satuan pendidikan agama dan keagamaan.
- d) Kegiatan pemberdayaan masyarakat, satuan pendidikan umum dan satuan pendidikan agama dan keagamaan melalui kegiatan penelitian, PPL, KKL, dan KKN.

b. Pendanaan Masyarakat

Alokasi pendanaan dari masyarakat, berasal dari perseorangan, kelompok organisasi masyarakat maupun perusahaan. Kontribusi masyarakat bagi penyelenggaraan pendidikan FEBI UIN Sunan Kalijaga sudah berlangsung dengan baik sejak lama. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya event dan dana yang dilakukan dan didonasikan oleh masyarakat baik secara perseorangan maupun kelembagaan melalui ikatan alumni dan kerjasama. FEBI UIN Sunan Kalijaga merencanakan untuk meningkatkan kemitraan dengan masyarakat agar dapat terus berperan aktif dalam penyediaan pendanaan kegiatan keagamaan secara mandiri dengan tetap memberikan stimulus secara proporsional. Hal lain yang diharapkan untuk dapat meningkatkan kerangka pendanaan pembangunan bidang pendidikan agama adalah meningkatkan sumber pembiayaan pendidikan melalui PPP *Public-Private Partnership* (PPP) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR), memberikan insentif bagi industri yang melakukan kerja sama dengan UIN Sunan Kalijaga.

C. Fungsi Pembiayaan Pendidikan

Dalam melaksanakan fungsinya suatu institusi sangat ditentukan oleh visi, misi dan tujuan institusi tersebut yang didukung secara sungguh-sungguh oleh semua komponen institusi. FEBI UIN Sunan Kalijaga merupakan salah satu Fakultas di institusi pendidikan tinggi yang turut bertanggung jawab dalam pengembangan sumber daya manusia Indonesia senantiasa berusaha menyumbangkan yang terbaik untuk Indonesia khususnya dalam bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.

Melalui Program Pendidikan yang teralokasi dari Kegiatan Pemerintah Pusat dari Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dan Kegiatan KL (Kementerian Lembaga) telah berperan aktif mendukung program pembangunan nasional, terutama dalam bidang pendidikan dan pembinaan moral bangsa dalam rangka menciptakan masyarakat madani (*civil society*) yang demokratis, egaliter, dan saling menghormati perbedaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, pembinaan dan pengembangan perlu mendapat perhatian yang serius dalam konstelasi pembangunan nasional saat ini.

Seiring dengan besarnya tantangan di masa depan dan meningkatnya harapan masyarakat akan peran serta institusi, maka perlu diperkuat eksistensi kelembagaannya khususnya di bidang keuangan. Penguatan bidang tersebut sangat penting artinya dengan maksud untuk memacu lebih cepat program pengembangannya ke depan. Karena pengalaman selama ini, dengan hanya mengandalkan keuangan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) semakin terasa akan ketertinggalan dibandingkan dengan perguruan tinggi lain.

Salah satu langkah untuk mempercepat laju perkembangan Fakultas ke depan adalah mengupayakan pemberdayaan seluruh potensi dan aset yang dimiliki sekarang. Pilihan ini dipandang sebagai alternatif yang paling tepat dalam mewujudkan visi dan misinya, demikian juga untuk menjawab tantangan perubahan akibat globalisasi serta menyikapi keinginan *stakeholders* yang selama ini menaruh harapan besar terhadap masa depan eksistensi UIN Sunan Kalijaga sumber daya manusia, kelembagaan, peminat, keuangan, kerjasama, pelayanan, teknologi informasi dan fasilitas serta hasil analisis kinerja yang telah dan akan dilakukan sebagai acuan untuk mengukur apakah pembiayaan pendidikan sudah berjalan tepat pada fungsinya dimana masing-masing sumber anggaran dapat saling mendukung kegiatan dalam Program Pendidikan Islam yang ditetapkan pada UIN Sunan Kalijaga.

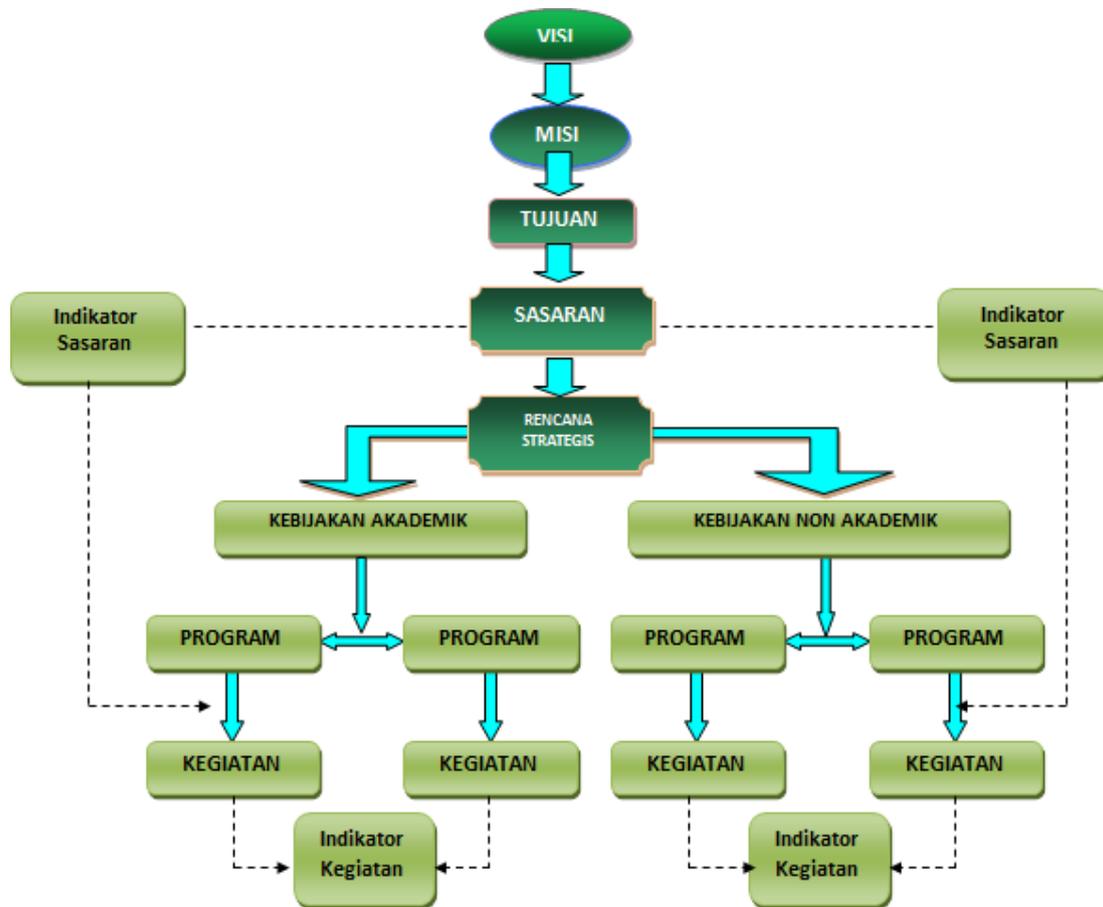
D. Rencana Pembiayaan

Kegiatan-kegiatan yang dikembangkan merupakan kegiatan yang tetap berpedoman pada visi dan misi FEBI UIN Sunan Kalijaga dengan tetap memperhatikan kegiatan rutinitas yang telah menjadi kewajiban untuk dibiayai setiap bulan dan tahun.

a. Pembiayaan Pengembangan UIN Sunan Kalijaga

Dalam penyusunan rencana pembiayaan ini juga pada dasarnya merupakan penjabaran visi dan misi FEBI UIN Sunan Kalijaga, pengembangan misi yang tertuang di dalamnya dikembangkan ke dalam tujuan, sedangkan tujuan-tujuan

tersebut selanjutnya dikembangkan dalam beberapa sasaran strategis sebagaimana tergambar dalam *flowchart* di bawah ini.



Gambar 3. Bagan Alur Program

Penyusunan rencana pembiayaan ini merupakan pengembangan visi dan misi FEBI UIN Sunan Kalijaga. Pengembangan misi yang tertuang di dalamnya selanjutnya dikembangkan ke dalam tujuan, sedangkan tujuan-tujuan tersebut selanjutnya dikembangkan ke dalam beberapa sasaran strategis. Untuk mencapai sasaran dimaksud selanjutnya disusun beberapa program untuk dikembangkan ke dalam implementasi atau kegiatan-kegiatan.

Adapun Rencana Pembiayaan dalam pengembangan yang direncanakan dapat dijabarkan sebagai berikut :

1) Pendapatan atau Penerimaan FEBI UIN Sunan Kalijaga

FEBI UIN Sunan Kalijaga sebagai bagian dari instansi pemerintah yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU), pendapatan FEBI UIN Sunan Kalijaga berasal dari pendapatan APBN, PNBP BLU, dan pendapatan dari Mitra dan Kerjasama Dalam maupun Luar Negeri.

a) Pendapatan BLU

- (1) Pendapatan dari layanan pendidikan
- (2) Pendapatan dari hasil kerjasama dan sewa/pemanfaatan aset
- (3) Pendapatan jasa layanan perbankan
- (4) Pendapatan lainnya

b) Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang terdiri dari:

- (1) Sumber akademik
- (2) Sumber non akademik

c) Mitra dan kerjasama dalam maupun luar negeri:

- (1) Hibah
- (2) Kerjasama

d) Rupiah Murni yang berasal dari APBN

e) Bantuan berasal dari APBD

Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) yang dikelola terdiri atas dua, yaitu

(1) Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berkaitan dengan akademik selanjutnya disebut PNBP Akademik, dan penerimaan negara bukan pajak yang sifatnya non akademik dan selanjutnya disebut PNBP non akademik.

(1) PNBP Akademik

Penerimaan negara bukan pajak yang dikelola terdiri atas dua jenis penerimaan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan akademik berdasarkan PP. No. 47 Tahun 2004 di antaranya: Ujian Masuk dan Wisuda dan tarif atas jenis PNBP UIN Sunan Kalijaga dan berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2009 tentang Tarif atas Jenis PNBP dari Penyelenggaraan Jasa Pendidikan PTAIN.

(2) PNBP Non Akademik

Penerimaan yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan non akademik (diluar dari ketentuan PP No. 47 tahun 2004), yakni Penerimaan dari Unit Pelaksana Teknis dan unit-unit usaha. PNBP tersebut akan dikelola secara profesional sehingga dapat mendorong peningkatan kualitas pelayanan pendidikan tinggi sesuai standar minimum yang telah ditetapkan dengan mengedepankan pengelolaan sumber daya yang ekonomis, efektif dan berdaya guna. Unit-unit usaha adalah sumber PNBP yang ada dan diadakan kemudian untuk menunjang

sebagai badan koorporasi yang sah untuk menunjang peningkatan kualitas belajar mengajar.

2) **Kerjasama**

Salah satu sumber keuangan adalah hasil mitra kerjasama dengan lembaga-lembaga lain yang diperuntukkan bagi pembangunan fisik prasarana dan sarana lainnya. Kerjasama tersebut dibagi menjadi dua bentuk yaitu hibah dan kerjasama. Hibah adalah bantuan khusus yang diberikan oleh instansi atau lembaga diberikan kepada Fakultas.

3) **Rupiah Murni**

Pendapatan yang berasal dari Rupiah Murni selama lima tahun ke depan diprediksi akan meningkat dari tahun ke tahun.

- a) Asumsi mikro seperti tingkat inflasi, kenaikan BBM, nilai kurs rupiah, nilai tingkat suku bunga yang mempengaruhi naiknya pembiayaan;
- b) Pengembangan akademik dan non akademik seperti biaya pemeliharaan sarana dan prasarana, peningkatan jumlah dosen dan pegawai, penambahan fakultas dan program studi baru, dan lain-lain.

4) **Pengeluaran atau Belanja FEBI UIN Sunan Kalijaga**

Belanja sesuai dengan bagan akuntansi standar (Peraturan Menteri Keuangan Nomor 91/PMK.06/2007), klasifikasi standar berdasarkan organisasi, fungsi, sub fungsi, program, kegiatan, sub kegiatan, jenis belanja dan pembiayaan dengan penjelasan sebagai berikut:

a) **Klasifikasi Berdasarkan Organisasi**

Klasifikasi belanja berdasarkan organisasi Kementerian Agama sebagai pengguna anggaran dan FEBI UIN Sunan Kalijaga sebagai Kuasa Pengguna Anggaran. Klasifikasi menurut organisasi ini terinci di dalam bagian anggaran, Eselon I dan satuan kerja.

b) **Klasifikasi Berdasarkan Fungsi**

Fungsi adalah perwujudan tugas pemerintahan di bidang tertentu yang dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan pembangunan nasional. Klasifikasi belanja berdasarkan fungsi diatur dalam penjelasan Pasal 11 ayat (5) UU No.17 Tahun 2003 terdiri dari sebelas fungsi utama yaitu: Pelayanan umum, pertanahan, ketertiban dan keamanan, ekonomi, lingkungan hidup, perumahan dan fasilitas umum, kesehatan, pariwisata, budaya, agama,

pendidikan dan perlindungan sosial. penjelasan atas fungsi-fungsi tersebut mengacu pada Peraturan Pemerintah No.21 Tahun 2004.

c) Klasifikasi Berdasarkan Sub Fungsi

Sub Fungsi merupakan penjabaran lebih lanjut dari fungsi dari 11 fungsi utama dirinci ke dalam 79 sub fungsi. Klasifikasi belanja berdasarkan sub fungsi mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004.

d) Klasifikasi Berdasarkan Program

Program adalah penjabaran kebijakan Departemen Agama dalam bentuk upaya yang berisi satu atau beberapa kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang diukur dengan misi Kementerian Agama. Rumusan program jelas menunjukkan keterkaitan dengan kebijakan yang melandasinya dan memiliki sasaran kinerja yang jelas dan terukur untuk mendukung upaya pencapaian tujuan kebijakan yang bersangkutan.

e) Klasifikasi Berdasarkan Kegiatan

Kegiatan terdiri dari sekumpulan tindakan pengesahan sumber daya baik yang bersumber daya manusia, barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana atau kombinasi dari beberapa atau semua jenis sumber daya tersebut sebagai sumber masukan.

f) Klasifikasi Berdasarkan Sub Kegiatan

Kegiatan dirinci ke dalam dua atau lebih sub kegiatan, karena kegiatan tersebut mempunyai dua atau lebih jenis dan satuan keluaran yang berbeda. Kegiatan/sub kegiatan harus menunjukkan keterkaitan dengan program yang memayungi, memiliki sasaran dan terukur.

g) Klasifikasi Berdasarkan Jenis Belanja

Klasifikasi berdasarkan jenis belanja menurut Pasal 11 UU No. 17 Tahun 2003 terdiri dari belanja pegawai, belanja barang, belanja modal, bunga, subsidi, hibah, bantuan sosial, belanja lain-lain. Proyeksi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan FEBI UIN Sunan Kalijaga ke depan dengan mengedepankan efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya.

Dengan gambaran di atas, dari segi keuangan FEBI UIN Sunan Kalijaga memiliki optimisme yang positif jika pengelolaan keuangannya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Peningkatan kualitas layanan dapat dicapai karena didukung oleh sumber pendanaan yang memadai.

5) Anggaran dengan Sistem DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran)

Dengan pemberlakuan Undang-undang Nomor: 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, terjadi perubahan mendasar dalam perencanaan penyusunan dan pelaksanaan anggaran, perubahan tersebut meliputi aspek:

- a) Penerapan pendekatan penyelenggaraan dengan perspektif jangka menengah (*Medium Term Expenditure Framework*);
- b) Penerapan penyelenggaraan secara terpadu (*Unified Budget*);
- c) Penerapan penyelenggaraan berdasarkan kinerja (*Performance Budget*)

Penganggaran terpadu dilakukan dengan mengintegrasikan seluruh perencanaan penganggaran sebagai suatu kesatuan yang utuh, menghimpun seluruh kegiatan yang berasal dari anggaran Rutin (DIK), Anggaran Pembangunan (DIP) dan kegiatan yang dibiayai dari PNB (DIK-S) ke dalam satu dokumen RKA-KL (Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Lembaga). Semula ketiga sumber anggaran tersebut masing- masing dituangkan dalam tiga dokumen. Pada Tahun 2005 ini ketiga sumber anggaran tersebut dituangkan dalam satu dokumen yaitu disebut DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran). Sifat-sifat anggaran rutin dan anggaran pembangunan masih tetap ada, tetapi sifatnya masih sangat rigid, realisasinya masih *of budget*, yaitu anggaran hanya diperuntukan bagi kegiatan sudah dianggarkan.

Penganggaran berbasis kinerja memperjelas tujuan dan indikator kinerja sebagai bagian dari pengembangan sistem penganggaran kinerja. Hal ini akan mendukung perbaikan efisiensi dan efektifitas dalam pemanfaatan sumber daya dan memperkuat proses pengambilan keputusan tentang kebijakan dalam jangka menengah.

6) Pelaksanaan Anggaran

Sebagaimana disampaikan sebelumnya, bahwa sumber anggaran FEBI UIN Sunan Kalijaga berasal dari dana APBN dan pendapatan pendidikan PNB. Pelaksanaan Anggaran dengan sistem DIPA yang memuat Belanja Pegawai, Belanja Barang, Belanja Modal dan belanja Bantuan sosial adapun secara terperinci alokasi kegiatan Program Pendidikan Islam yang ada pada UIN Sunan Kalijaga sebagai berikut:

NO	KEGIATAN
1	Pendidikan dan Pengajaran
2	Penelitian
3	Pengabdian Kepada Masyarakat
4	Pembinaan Kegiatan Mahasiswa
5	Kesejahteraan Pegawai & Dosen (Gaji & Honor)
6	Pembinaan Kerumahtanggaan Kampus
7	Sarana dan Prasarana

Dalam rencana pembiayaan yang sudah dijabarkan diatas baik fungsi, perencanaan maupun sistem dan prosedur, Fakultas sudah menerapkan paradigma baru dalam penggunaan anggaran untuk pembiayaan program yang selalu disesuaikan dengan perkembangan dan peraturan perundangan yang berlaku.

E. Sistem dan Prosedur

Pengelolaan keuangan negara merupakan bagian integral dari pengelolaan keuangan negara secara keseluruhan yang dilakukan dengan taat sesuai dengan Undang-Undang, Peraturan dan ketentuan yang berlaku dan dalam pelaksanaan keuangan berpedoman pada 6 (enam) prinsip yaitu:

- a. Prinsip Anggaran Berimbang, artinya bahwa anggaran yang diterima FEBI UIN Sunan Kalijaga dikelola secara Berimbang (*balance*) berdasar kinerja dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dana yang tersedia.
- b. Prinsip Efisiensi, artinya kegiatan-kegiatan yang dibiayai hanya dibatasi pada kegiatan-kegiatan yang berhubungan langsung dengan pencapaian sasaran dan menghindari pemborosan.
- c. Prinsip Transparansi, artinya perencanaan dan penggunaan dana dapat diketahui oleh berbagai pihak yang terkait, serta mengandung arti keterbukaan dalam prosedur, rincian pembiayaan dan kegiatan yang dibiayai.
- d. Prinsip Skala Prioritas, karena dana terbatas, maka dalam menggunakan dana mengutamakan, mendahulukan dan mementingkan kegiatan-kegiatan yang lebih penting, lebih strategis dan mempunyai manfaat yang lebih besar bagi perkembangan dan kemajuan Fakultas.

- e. Prinsip Terpadu, artinya semua pembiayaan anggaran DIPA dikelola secara terpadu, sehingga tidak terjadi duplikasi (*double accounting*)
- f. Prinsip Desentralisasi, artinya pelaksanaan anggaran secara otonomi yaitu masing-masing unit kerja dapat merealisasi/melaksanakan alokasi anggarannya secara otonomi.

BAB VIII

SISTEM PEMANTAUAN DAN EVALUASI

A. Siklus Manajemen Strategik

Dalam pemantauan dan evaluasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerapkan pola Manajemen Strategik melalui proses yang sistematis dan berkesinambungan. Salah satu indikatornya terletak pada perencanaan yang selaras dengan program kerja yang sudah dirumuskan dan direncanakan. Terdapat 6 siklus proses manajemen strategik yang secara rinci dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Siklus Manajemen Strategik

Berikut ini penjelasan singkat siklus manajemen strategik dan hubungannya dengan akreditasi dan mutu lembaga.

a. Perumusan Strategi

Strategi dirumuskan melalui tiga tahap:

- 1) *Trendwatching*. *Trendwaching* merupakan pengamatan **trend** perubahan lingkungan makro, industri, dan persaingan antara lembaga untuk mengidentifikasi peluang yang dapat diraih dan ancaman yang harus dihadapi oleh organisasi dalam merespon perubahan dan dinamika persaingan yang terjadi.
- 2) Analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats* (SWOT). Analisis SWOT adalah akronim yang jika diartikan dalam bahasa Indonesia menjadi analisis perusahaan yang berfokus pada Kekuatan, Kelemahan, Kesempatan dan Ancaman. Keempat faktor dalam analisis SWOT harus diterjemahkan atau diuraikan dalam masing-masing kuadran untuk diidentifikasi secara mendalam.



Gambar 5. 4 Kuadran Analisis SWOT

3) Envisioning

Kemajuan program studi, fakultas atau pun universitas tidak terlepas dari sebuah “angan-angan” atau “cita-cita” yang dirumuskan melalui serangkaian pernyataan organisasi dalam bentuk visi, misi, tujuan, keyakinan dasar, nilai dasar, dan rencana strategik organisasi. Hal ini harus dituangkan secara tertulis agar lebih jelas, tidak ambigu, dan dapat dikomunikasikan ke seluruh anggota organisasi.

Sejalan dengan lansekap nasional dan global tentang terjadinya *paradigm shift*, maka institusi pendidikan tinggi memerlukan peninjauan kembalitentang visi dan misi institusi yang melihat masa depan dari masa depan (*creating the future from the future*). Paradigma baru juga memperkenalkan model yang lebih otonom bagi institusi perguruan tinggi untuk menentukan komitmen institusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Komitmen institusi ini sering dirumuskan dalam visi, misi, tujuan, keyakinan dasar, nilai dasar. Implementasi visi misi dapat direalisasikan melalui Rencana Strategis (Renstra) sebagai pedoman lembaga dalam mencapai target dan tujuannya.

Dalam penyusunan strategi diperlukan pemahaman tentang isu-isu penting atau isu stratejik yang diprioritaskan untuk ditanggapi dan ditangani sehingga pencapaian visi menjadi lebih efisien dan efektif. Perumusan *envisioning* perlu dilakukan mengingat pernyataan tersebut merupakan arah pengembangan organisasi dan pedoman bagi civitas akademika FEBI UIN Sunan Kalijaga.

Lebih lanjut, keberadaan dokumen *envisioning* sangat penting untuk kepentingan akreditasi program studi. Dengan kata lain, dokumen envisioning mutlak

dibutuhkan oleh lembaga sebagai pedoman untuk melangkah dan mencapai tujuan di masa yang akan datang. Dokumen *envisioning* setidaknya membahas dan memuat poin-poin strategis sebagai berikut:

1. **Keyakinan Dasar.** Keyakinan dasar adalah pernyataan-pernyataan yang menjadi dasar keyakinan bahwa visi dan misi organisasi. Tentu saja keyakinan dasar ini harus menjadi “ideologi” bagi pengelola baik di tingkat fakultas maupun di tingkat program studi.
2. **Nilai-Nilai Dasar.** Nilai-nilai dasar adalah nilai-nilai yang dianggap penting yang sudah ada dan seharusnya ada dalam kinerja lembaga.
3. **Visi.** Visi adalah gambaran masa depan organisasi yang hendak diwujudkan. Visi menjawab pertanyaan: “institusi kita ingin menjadi apa di masa depan “*what do we want to become?*” Dengan kata lain, visi adalah citra mental yang kuat tentang hal yang ingin diciptakan di masa depan untuk institusi. Hal itu merefleksikan apa yang paling atau harus dipedulikan, menggambarkan ekspresi tentang wujud misi lembaga ke depan dan selaras dengan keyakinan dasar, nilai-nilai dasar, dan tujuan.
4. **Misi.** Misi adalah jalan pilihan untuk menuju ke masa depan organisasi. Misi ini menjelaskan alasan keberadaannya (*the reason for being*). Pada umumnya misi organisasi itu menjelaskan lingkup, maksud atau batas kegiatan organisasi, yaitu kebutuhan pelanggan/*stakeholders* apa yang akan dipenuhi oleh organisasi, siapa dan di mana; serta produk inti apa yang dihasilkan, dengan teknologi inti dan kompetensi inti apa.
5. **Tujuan dan Target.** Tujuan (*goal*) adalah kondisi masa depan institusi yang hendak diwujudkan, yang merupakan hasil penjabaran visi organisasi. Harapannya adalah dengan tujuan yang konsisten dan jelas maka perilaku pengelola akan menjadi fungsional (semestinya) dan kinerjanya akan dapat meningkat. Tujuan adalah pernyataan luas tentang apa yang akan diwujudkan oleh institusi yang menunjukkan arah menyeluruh yang akan dituju. Sedangkan sasaran adalah target jangka panjang yang secara spesifik diharapkan oleh institusi untuk dicapai dalam jangka waktu tertentu. Secara singkat dapat disimpulkan bahwa Tujuan berorientasi jangka panjang sehingga tidak membutuhkan waktu tertentu. Sementara Target memiliki orientasi jangka pendek yang membutuhkan spesifikasi waktu untuk mencapainya.



Gambar 6. 5 Poin Strategis Dalam Envisioning

b. Perumusan Rencana Strategis

Rencana Strategi. Agar berhasil mencapai visi, misi dan tujuan, maka institusi pendidikan merumuskan strategi pencapaian yang dapat dimasukkan dalam dokumen Rencana Induk Pengembangan (Jangka Panjang), Rencana Strategis (Jangka Menengah) dan Rencana Operasional (Jangka Pendek).

c. Penyusunan Program Kerja

Program kerja adalah penjabaran rencana strategis organisasi ke dalam bentuk aktivitas-aktivitas yang lebih operasional.

d. Penyusunan Anggaran

Rencana kerja yang dituangkan dalam data kuantitatif (angka) adalah anggaran.

e. Pelaksanaan Kerja

Rencana operasional dalam bentuk kegiatan yang disertai dengan anggaran dilaksanakan dalam satu siklus anggaran.

f. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memantau pelaksanaan program kerja sekaligus menjadi sistem pengendalian.

g. Laporan dan Perbaikan

Laporan dan perbaikan dilakukan untuk bahan evaluasi dan pengambilan keputusan oleh pimpinan.

Pemantauan dan evaluasi dilakukan sebagai usaha untuk menentukan apa yang sedang dilaksanakan dengan cara menilai hasil/prestasi yang dicapai dan jika terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditentukan, maka segera diadakan perbaikan, sehingga semua hasil/prestasi yang dicapai sesuai dengan rencana.

B. Landasan Hukum Pelaksanaan

Landasan hukum pelaksanaan pemantauan dan evaluasi adalah:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- d. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- e. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- f. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- g. Permendikbud no. [3 Tahun 2020](#) tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- h. Permendikbud no. [5 Tahun 2020](#) tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- i. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 129/PMK.05/2020 tgl. 18 September 2020 Tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.

C. Prinsip Pelaksanaan

Proses pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Kejelasan tujuan dan hasil yang diperoleh dari pemantauan dan evaluasi;
- b. Pelaksanaan dilakukan secara objektif;
- c. Dilakukan oleh petugas yang memahami konsep, teori, dan proses serta berpengalaman dalam melaksanakan pemantauan dan evaluasi agar hasilnya sah dan handal;
- d. Pelaksanaan dilakukan secara terbuka;
- e. Keterlibatan berbagai pihak yang dipandang perlu dan berkepentingan secara proaktif;
- f. Pelaksanaannya dapat dipertanggung jawabkan secara internal dan eksternal;

- g. Mencakup seluruh objek agar dapat menggambarkan secara utuh kondisi dan situasi sasaran pemantauan dan evaluasi;
- h. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan pada saat yang tepat agar tidak kehilangan momentum yang sedang terjadi;
- i. Dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan;
- j. Berbasis indikator kinerja, yaitu kriteria/indikator yang dikembangkan berdasarkan program strategis UIN Sunan Kalijaga;
- k. Pelaksanaan secara efektif dan efisien.

D. Tahap Pemantauan dan Evaluasi

Pada tahap awal pemantauan dan evaluasi, tim pemantau perlu mencari data aktual dan faktual. Hal ini dapat dilakukan melalui pengamatan (observasi) secara langsung, laporan lisan, dan penyusunan laporan tertulis. Setelah diperoleh data yang diinginkan, tahap berikutnya dilakukan dengan cara membandingkan hasil (realisasi) dengan target yang telah ditetapkan dalam hal ini merujuk pada dokumen Renstra, Renop, dan RPKAT. Pada tahap akhir dilakukan tahap penilaian, apabila realisasi sesuai dengan target yang ingin dicapai maka dinyatakan berhasil. Namun sebaliknya, jika terjadi perbedaan antara realisasi dengan dokumen yang dirujuk maka perlu dilakukan identifikasi akar masalah dan upaya-upaya perbaikan yang terukur.



Gambar 7. 4 Tahapan Strategis Pemantauan dan Evaluasi

E. Mekanisme Pelaksanaan

a. Kegiatan rutin

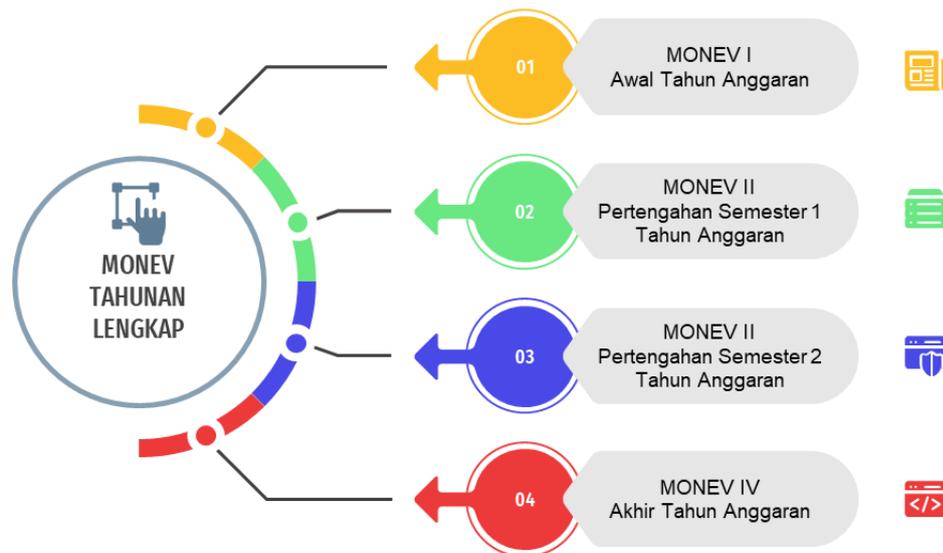
Monitoring dan Evaluasi yang selanjutnya disingkat menjadi MONEV merupakan kegiatan rutin yang dilakukan secara berjenjang, terstruktur, dan terjadwal. MONEV dilakukan tiga kali dalam satu tahun oleh Tim khusus. Tim khusus dibentuk berdasarkan SK Dekan dengan kriteria dan kompetensi tertentu.

b. Block Grants

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi, umumnya ada dua jenis sebagai berikut yaitu:

1. MONEV Tahunan Lengkap

MONEV tahunan lengkap dilakukan tiga kali setiap tahun selama periode pelaksanaan. Pada MONEV tahunan lengkap, tim reviewer diharuskan bertemu dengan semua pihak yang ada di unit dan pihak-pihak lain yang terkait. MONEV dilakukan tiga kali dalam setahun meliputi:



Gambar 8. 4 Tahapan MONEV TAHUNAN LENGKAP

2. MONEV Tahunan Parsial

MONEV tahunan parsial atau yang lebih dikenal MONEV tahunan saja, umumnya dilakukan lebih dari 2 tahun dan kegiatan dilakukan pada waktu tidak dilakukannya MONEV tahunan lengkap. Dalam rangka peningkatan kualitas secara terus menerus baik dalam perencanaan maupun dalam implementasinya bagi seluruh program pengembangan di segenap level,

dibentuklah Tim MONEV Internal di tingkat Fakultas oleh Dekan.

MONEV Internal adalah bagian integral dari akuntabilitas publik perguruan tinggi untuk menjaga agar organisasi berfungsi secara optimal sesuai visi, misi, dan tujuannya serta beroperasi secara efektif dan efisien untuk menjunjung tinggi nilai-nilai inovasi dan kreativitas baik pada tingkat individu maupun support system dalam struktur organisasi.

Dalam konteks pengembangan program, Tim MONEV Internal bertugas untuk menelaah kesiapan dan peningkatan kualitas dan daya saing lembaga. Pada tahap ini, analisa SWOT pada berbagai aspek akademik dan manajemen dikelompokkan untuk menjawab isu-isu strategis yang sedang dihadapi. Akar masalah yang berhasil diidentifikasi dicoba untuk dijawab dan diantisipasi dalam berbagai bentuk alternatif kegiatan untuk perbaikan kualitas pembelajaran dan peningkatan efisiensi internal atau eksternal baik di tingkat fakultas maupun program studi. Pada tingkat implementasi program pengembangan, MONEV Internal diarahkan untuk mengakses kemajuan pelaksanaan kegiatan program dan memberikan masukan agar *output*, *outcome*, *impact*, dan *benefit* dapat tercapai sesuai target indikator yang telah dirumuskannya.

BAB IX

PENUTUP

Rencana Strategis FEBI UIN Sunan Kalijaga 2020-2024 merupakan dasar pengembangan Rencana Kegiatan dan Anggaran serta Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Tahunan. Rencana Strategis ini selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Operasional (Renop) sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan setiap tahun dan dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan setiap tahunnya. Rencana Operasional dimaksud disajikan dalam lampiran yang tidak terpisahkan dari Rencana Strategis ini.

Berhasilnya implementasi Rencana Strategis ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur Unit Kerja FEBI UIN Sunan Kalijaga serta dukungan dari Kementerian Agama dan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa. Bagi segenap sivitas akademika FEBI UIN Sunan Kalijaga hanya tersedia satu jalan lurus untuk mencapai cita-cita luhur yang digariskan dalam Renstra ini, yaitu bekerja keras dan sungguh-sungguh seraya berdoa kepada Allah SWT. Semoga keberhasilan dan kebarokahan dapat kita capai bersama. Amiin.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA